



**PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2021-2022)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Achmad Faisol

NIM : 204105030043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**



**PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2021-2022)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Akuntansi Syariah




Oleh:

Achmad Faisol

NIM : 204105030043

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**



**PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2021-2022)**

SKRIPSI

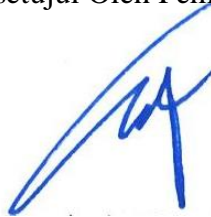
Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Achmad Faisol

NIM : 204105030043

Disetujui Oleh Pembimbing



Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP. 198809232019032003

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2021-2022)**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar S.Akun
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

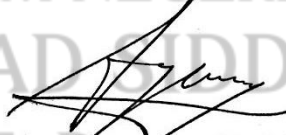
Hari : Kamis
Tanggal : 30 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197111142003121002


Agung Parmono, SE., M.Si
NIP. 197512162009121002

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak

()

2. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



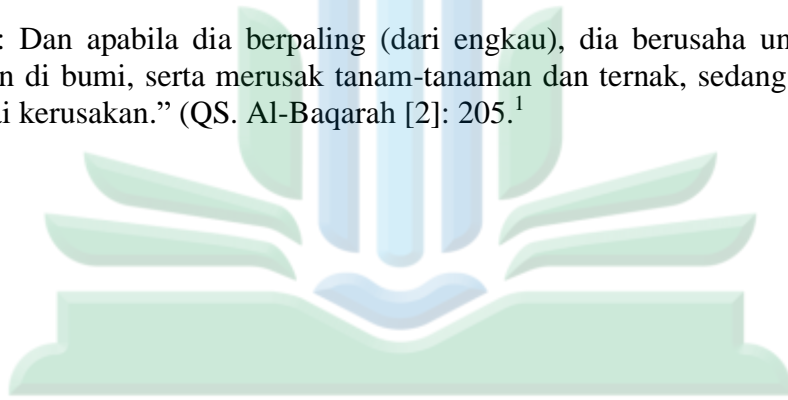

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196808072000031001



MOTTO

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya : Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanam-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan.” (QS. Al-Baqarah [2]: 205.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

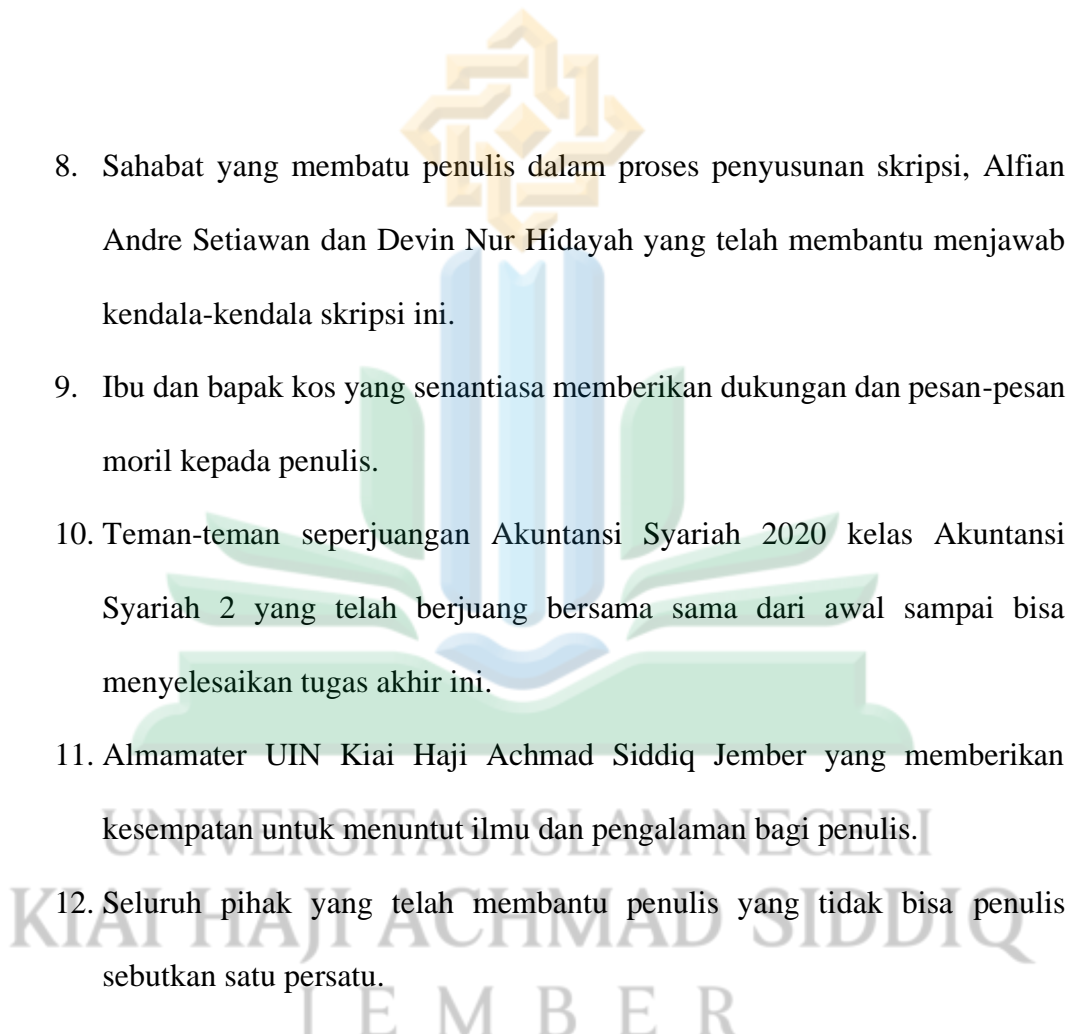
¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahan* (Jakarta:Kemenag, 2023), 32.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam keberhasilan yang telah saya lalui, diantaranya:

1. Orang tua penulis ibu (Rukyana) dan bapak (Slamet Wibowo) yang telah memberi kasih dan sayang, biaya, kesabaran, motivasi, doa yang tiada henti dan dukungannya kepada penulis.
2. Abah Hadi Lativi dan umik Qurrotu A'yuni yang telah mengasuh penulis dengan sabar selama di pondok.
3. Kakak penulis (Farida Maulana Yasak) yang turut memeberikan tambahan uang jajan, semangat dan motivasi serta bantuan lainnya.
4. Nenek Penulis (Mbok Munti) yang selalu mendukung dan tidak lupa memberi tambahan uang jajan.
5. Dosen Pembimbing saya ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., M.Ak, terimakasih atas segala bentuk bimbingan yang membuat saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Semua guru dan dosen yang telah memberi tuntunan ilmu serta mendidik hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
7. Sahabat-sahabatku Muhammad Sahrul, Iwang Ricky Ramanda, Ratih Muharani Apriliyanti, Siti fatimatus Zahro, Siti Fatmawati, Zahrotul Isnaini, Rif'atul Ummah, Zahira Tasya, Nurul Azizatus Sa'adah, Ayu Suryaningsih, Esti Anisa Pratiwi yang selalu setia menemani, memberi bantuan, semangat dan saling mendukung satu sama lain dalam penyusunan skripsi ini.

- 
8. Sahabat yang membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi, Alfian Andre Setiawan dan Devin Nur Hidayah yang telah membantu menjawab kendala-kendala skripsi ini.
 9. Ibu dan bapak kos yang senantiasa memberikan dukungan dan pesan-pesan moril kepada penulis.
 10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2020 kelas Akuntansi Syariah 2 yang telah berjuang bersama sama dari awal sampai bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
 11. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan pengalaman bagi penulis.
 12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai dengan baik dan juga semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat baik bagi penulis maupun lainnya.



KATA PENGANTAR

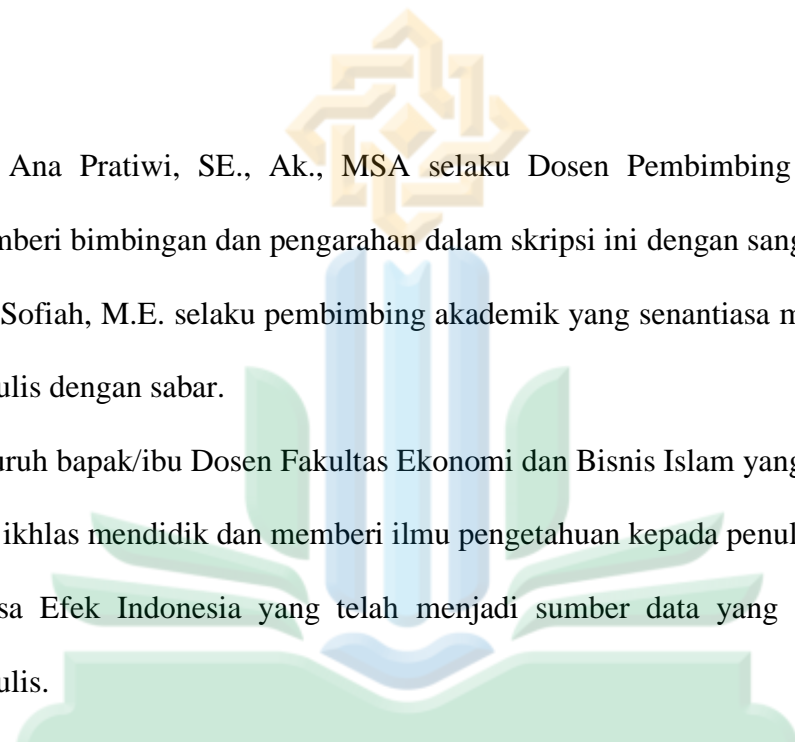
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2021-2022)”**

Skripsi disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini saya berterima kasih kepada seluruh pihak terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

- 
5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini dengan sangat baik.
 6. Ibu Sofiah, M.E. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing penulis dengan sabar.
 7. Seluruh bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
 8. Bursa Efek Indonesia yang telah menjadi sumber data yang diteliti oleh penulis.

Penulis sangat berharap atas kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.
Amin ya Robbal Alamin.

Jember, 5 Desember 2023

Achmad Faisol
NIM. 204105030043



ABSTRAK

Achmad faisol, Ana Pratiwi, 2023: Pengaruh Pengungkapan Environmental, Sosial, Governance (ESG) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021- 2022).

Kata kunci: Pengungkapan ESG, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan yang dianalisa melalui analisis keuangan untuk dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja pekerjaannya, ESG sendiri merupakan standar yang mencakup tiga kriteria utama dalam mengukur aspek keberlanjutan, yaitu Lingkungan, Sosial, dan tata kelola, dalam kurun 2 tahun kebelakang sering terjadi kerusakan lingkungan yang diakibatkan salah satunya oleh aktivitas perusahaan sehingga perusahaan harus ikut andil dalam menanggulangi dan menyelesaikannya.

Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah pengungkapan ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022?. 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022?. 3) Apakah pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022?.

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022. 2) Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. 3) pengaruh pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022,

Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian kauntitatif kausal. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sampel sebanyak 30 perusahaan dengan rentang waktu 2 tahun pada 2021-2022 diperoleh 80 sampel dengan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS 27.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan. 1) Pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, 2) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, 3) Pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.



DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel.....	15
F. Definisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian.....	19
H. Hipotesis.....	20
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	26
A. Penelitian Terdahulu	26

B. Kajian Teori	41
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel	56
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....	57
D. Analisis Data	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Gambaran dan Obyek Penelitian.....	65
B. Penyajian Data	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu	37
3.1	Sampel Penelitian.....	56
3.2	Sampel terpilih	57
4.1	Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen.....	66
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	68
4.3	Hasil Uji Normalitas	70
4.4	Hasil Uji Multikolonieritas	70
4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	71
4.6	Nilai Uji Autokorelasi.....	72
4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
4.8	Hasil Uji t parsial	73
4.9	Hasil uji F.....	75
4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
4.11	Hasil uji R square	78



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
1.1	Investasi berkelanjutan.....	3
1.2	10 Perusahaan terbesar.....	5
1.3	Kriteria Perusahaan.....	8
1.4	Kerangka Konseptual.....	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



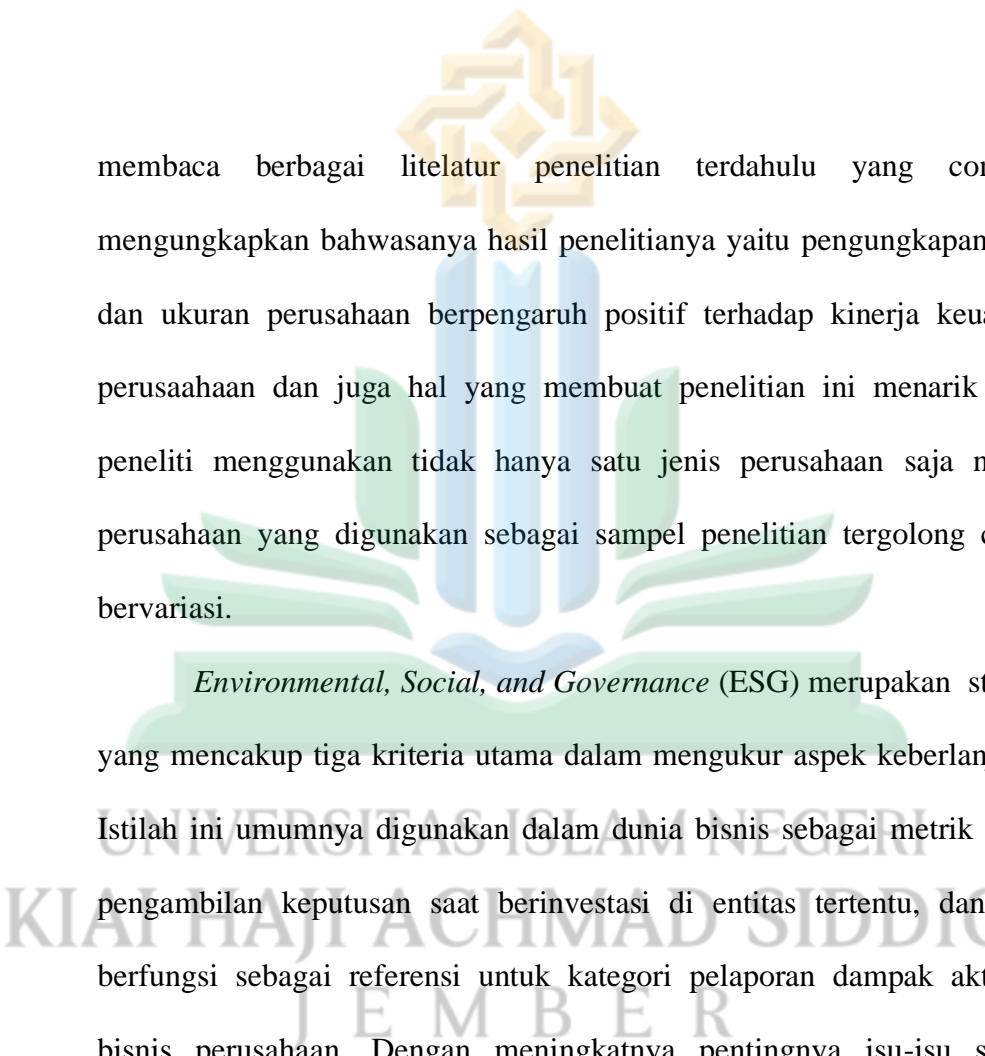
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang situasi finansial perusahaan yang dievaluasi dengan menggunakan analisis finansial, dengan tujuan untuk menilai apakah situasi keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk, yang mencerminkan seberapa baik perusahaan tersebut bekerja. Prosesnya memerlukan pertimbangan, manfaat, dan tingkat risiko, tentunya jika berbicara mengenai kinerja keuangan, tentu tidak dapat dipisahkan dari manajemen keuangan yang mencakup ketentuan peraturan ketenagakerjaan, lingkungan hidup, dan lainnya, hal ini penting tidak hanya bagi para pihak atau sektor pengelolaan keuangan perusahaan saja, namun juga suatu hal yang harus diperhatikan bagi pihak atau sektor lain yang tugas atau kegiatannya berhubungan tidak langsung dengan urusan keuangan, karena mengingat tugas dan fungsi unit atau bidang usaha lain perusahaan saling berhubungan dan berdampak pada sektor keuangan, maka pengelolaan keuangan juga harus diperhatikan, untuk mendukung peningkatan kegiatan ekonomi dan pertumbuhan nilai perusahaan.² Peneliti berasumsi bahwasanya kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor faktor yang dijadikan sebagai variabel independen yaitu pengungkapan ESG dan juga ukuran perusahaan, peneliti berasumsi demikian karena peneliti telah

² Widya Sari, *Kinerja Keuangan* (Medan: Unpri Press, 2021), 7.



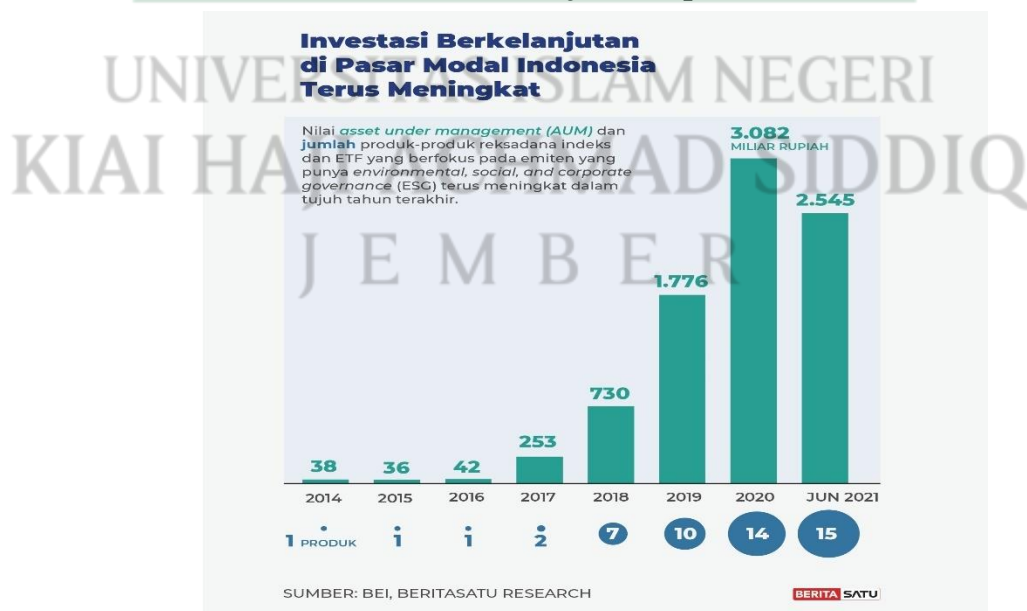
membaca berbagai literatur penelitian terdahulu yang condong mengungkapkan bahwasanya hasil penelitiannya yaitu pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan juga hal yang membuat penelitian ini menarik yaitu peneliti menggunakan tidak hanya satu jenis perusahaan saja namun perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian tergolong cukup bervariasi.

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan standar yang mencakup tiga kriteria utama dalam mengukur aspek keberlanjutan. Istilah ini umumnya digunakan dalam dunia bisnis sebagai metrik untuk pengambilan keputusan saat berinvestasi di entitas tertentu, dan juga berfungsi sebagai referensi untuk kategori pelaporan dampak aktivitas bisnis perusahaan. Dengan meningkatnya pentingnya isu-isu seperti perubahan iklim, rantai pasokan etis, pengekangan sumber daya alam, dan kesejahteraan global, aspek-aspek ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) semakin mendapat perhatian. Ini sejalan dengan keinginan tumbuhnya investor, regulator, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk terlibat dalam aktivitas bisnis yang memberikan kontribusi positif dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Dalam konteks ESG, elemen Lingkungan mencakup upaya perusahaan untuk mengurangi jejak karbon, mengelola limbah, dan melestarikan alam. Sedangkan elemen Sosial mencakup aspek seperti tanggung jawab sosial perusahaan, hak pekerja, keragaman, dan kontribusi terhadap masyarakat setempat. Sementara itu,

Tata kelola menitikberatkan pada asas-asas tata kelola perusahaan yang unggul, seperti keterbukaan, tanggung jawab, dan struktur manajemen yang efektif. Kombinasi tiga aspek ini membantu membentuk gambaran keseluruhan tentang kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan dan dampaknya terhadap dunia. Dengan demikian, ESG menjadi lebih dari sekadar tren bisnis, melainkan sebuah panduan untuk bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.³

Gambar 1.1

Investasi berkelanjutan di pasar modal



Sumber: BEI Beritasatu Research (2023)

Penerapan ESG diyakini dapat mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik juga terkonfirmasi pada hasil survei. Perusahaan yang menerapkan ESG akan semakin makmur dan semakin diminati banyak investor. ESG telah menjadi pertimbangan utama yang diakui secara global

³ “Bursa Efek Indonesia,” Website ESG, last modified september 7, 2023, <https://www.idx.co.id/id>.

dalam pengambilan keputusan investasi dan semakin menjadi fokus dalam agenda strategis dan operasional berbagai perusahaan.⁴ Tentu pengungkapan ESG memiliki hubungan yang cukup erat dengan kinerja keuangan perusahaan dari segi investor dikarenakan perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report*-nya akan bisa melihat peluang untuk dimanfaatkan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, serta perusahaan dianggap mampu dan bisa *secure* untuk waktu yang relatif lama. Peneliti berasumsi bahwasanya pengungkapan ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena berbagai alasan salah satunya adalah peluang perusahaan yang mengungkapkan ESG dapat mengidentifikasi peluang yang akan muncul di masa depan dan juga mengoptimalkan investasi mereka untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan serta juga dari literatur terdahulu yang telah dibaca oleh peneliti baik itu jurnal ilmiah maupun skripsi yang telah ada juga banyak mengungkapkan hasil yang positif, peneliti merasa perlu menguji asumsi ini karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai jenis perusahaan, sehingga kemungkinan hasilnya dapat berbeda dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skor *ESG Sector Leaders* yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai Indikator pengungkapan ESG.

⁴ “Bursa Efek Indonesia,” Website ESG, last modified september 7, 2023, <https://www.idx.co.id/id>.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasikan dimensinya dengan berbagai cara, seperti ukuran neraca, kapitalisasi saham, logaritma skala, dan lainnya. Ukuran perusahaan mengindikasikan jumlah aset keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan, ada dua jenis usaha, yaitu usaha kecil dan usaha besar. Perusahaan besar cenderung lebih menarik bagi investor karena dampak positifnya terhadap nilai perusahaan.⁵

Gambar 1.2

10 Perusahaan terbesar di Indonesia



Sumber: Goodnews Indonesia (2023)

Dari data diatas, terlihat bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi, yang artinya dapat menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti

⁵ Ni Luh Surpa Dewantari, ” Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI” *Jurnal Prospek* 1 No. 2 (Desember 2019): 75.

berspekulasi bahwa ukuran perusahaan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini didasari oleh perusahaan yang memiliki ukuran tergolong besar tentunya memiliki akses lebih untuk mengelola sumber daya yang ada, memiliki daya tawar lebih sehingga Akibatnya, minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan meningkat, dan hal ini tentu memiliki dampak pada kinerja keuangan perusahaan. Asumsi ini menarik untuk mendapat penelitian lebih lanjut karena perusahaan yang berukuran besar biasanya juga memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi daripada perusahaan yang lebih kecil, beberapa alasan tersebut membuat peneliti yakin akan melakukan penelitian lebih lanjut.

Perhatian terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) telah semakin meningkat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Isu-isu seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, keberlanjutan sumber daya alam, ketimpangan sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik menjadi perhatian yang penting bagi masyarakat, pemerintah, dan investor, dalam agenda infrastruktur G20 Presidensi Indonesia terkait infrastruktur berkelanjutan dan *quality infrastructure investment*. Inisiatif ini menjadi kebijakan implementasi ESG yang pertama kali ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dalam pembiayaan infrastruktur.⁶ Serta fenomena yang sedang terjadi baru baru ini yaitu polusi udara yang terjadi di DKI Jakarta, dimana salah satu penyebabnya merupakan Pembangkit Listrik

⁶ “Kemenkeu,” Implementasi ESG Wujud Nyata Tindak Lanjut Agenda Infrastruktur G20 Presidensi Indonesia, 12 November, 2022, <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Implementasi-ESG-Wujud-Nyata-Tindak-Lanjut-Agenda>.

Tenaga Uap (PLTU), tentunya hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat saja namun menjadi tanggung jawab bersama, termasuk perusahaan yang berada di Indonesia salah satunya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dengan cara selalu melakukan kegiatan yang positif bagi lingkungan.⁷ Fenomena ini direspon oleh pemerintah Indonesia dengan mendukung Perusahaan dalam mengimplementasikan laporan keberlanjutan. Otoritas Jasa Keuangan, melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, menerbitkan pedoman terkait penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.⁸ Tujuan penerapan pelaporan keuangan berkelanjutan adalah menjaga stabilitas dan integritas perekonomian, menciptakan sinergi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perusahaan yang telah memenuhi ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan berhak untuk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI adalah salah satu bursa efek terbesar di Indonesia, tempat di mana saham-saham perusahaan diperdagangkan secara terbuka. Perusahaan yang terdaftar di BEI biasanya disebut "perusahaan terbuka" atau "perusahaan publik." Ini berarti bahwa perusahaan tersebut telah melakukan penawaran saham kepada publik melalui proses penawaran umum atau IPO (*Initial Public*

⁷ CNN Indonesia, "5 Biang Kerok Polusi Udara Jakarta," Jakarta, 27 Agustus, 2023, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20230827103741-199-990996/5-biang-kerok-polusi-udara-jakarta>.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, pasal 2 ayat (1).

Offering). Saham-saham perusahaan ini diperdagangkan di pasar saham dan dapat dibeli dan dijual oleh investor individu dan institusi.⁹

Gambar 1.3

Kriteria Perusahaan Terdaftar

PERSYARATAN MENJADI PERUSAHAAN TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA	
Papan Utama	Papan Pengembangan
Badan Hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang memiliki:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Independen minimal 30% dari jajaran Dewan Komisaris; 2. Direktur Independen minimal 1 orang dari jajaran anggota Direksi; 3. Komite Audit; 4. Unit Audit Internal; 5. Sekretaris Perusahaan. 	
Operasional pada <i>core business</i> yang sama \geq 36 bulan	Operasional pada <i>core business</i> yang sama \geq 12 bulan
Membukukan laba usaha pada 1 tahun buku terakhir	Tidak harus membukukan laba, namun jika belum membukukan keuntungan, berdasarkan proyeksi keuangan pada akhir tahun ke-2 telah memperoleh laba (khusus sektor tertentu: pada akhir tahun ke-6)
Laporan Keuangan Audit \geq 3 tahun	Laporan Keuangan Audit \geq 12 bulan
Opini Laporan Keuangan: Wajar Tanpa Pengecualian (2 tahun terakhir)	Opini Laporan Keuangan: Wajar Tanpa Pengecualian
Aset Berwujud Bersih \geq Rp100 miliar	Aset Berwujud Bersih \geq Rp5 miliar
Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 300 juta saham dan sebesar: <ul style="list-style-type: none"> • 20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar • 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun • 10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun 	Jumlah saham yang dimiliki bukan Pengendali & bukan Pemegang Saham Utama min. 150 juta saham dan sebesar: <ul style="list-style-type: none"> • 20% dari total saham, untuk ekuitas < Rp500 miliar • 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar – Rp2 triliun • 10% dari total saham, untuk ekuitas > Rp2 triliun
Jumlah Pemegang Saham \geq 1000 pihak	Jumlah Pemegang Saham \geq 500 pihak

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Penelitian ini menggunakan Teori Akuntansi Lingkungan dan Teori Stakeholder sebagai kerangka teoretis, karena keduanya dianggap cukup relevan untuk mencakup aspek-aspek yang sedang diteliti. Dalam konteks pelestarian lingkungan, akuntan berperan penting dengan melakukan pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan tentang biaya lingkungan. Namun, pengungkapan informasi akuntansi lingkungan yang masih bersifat

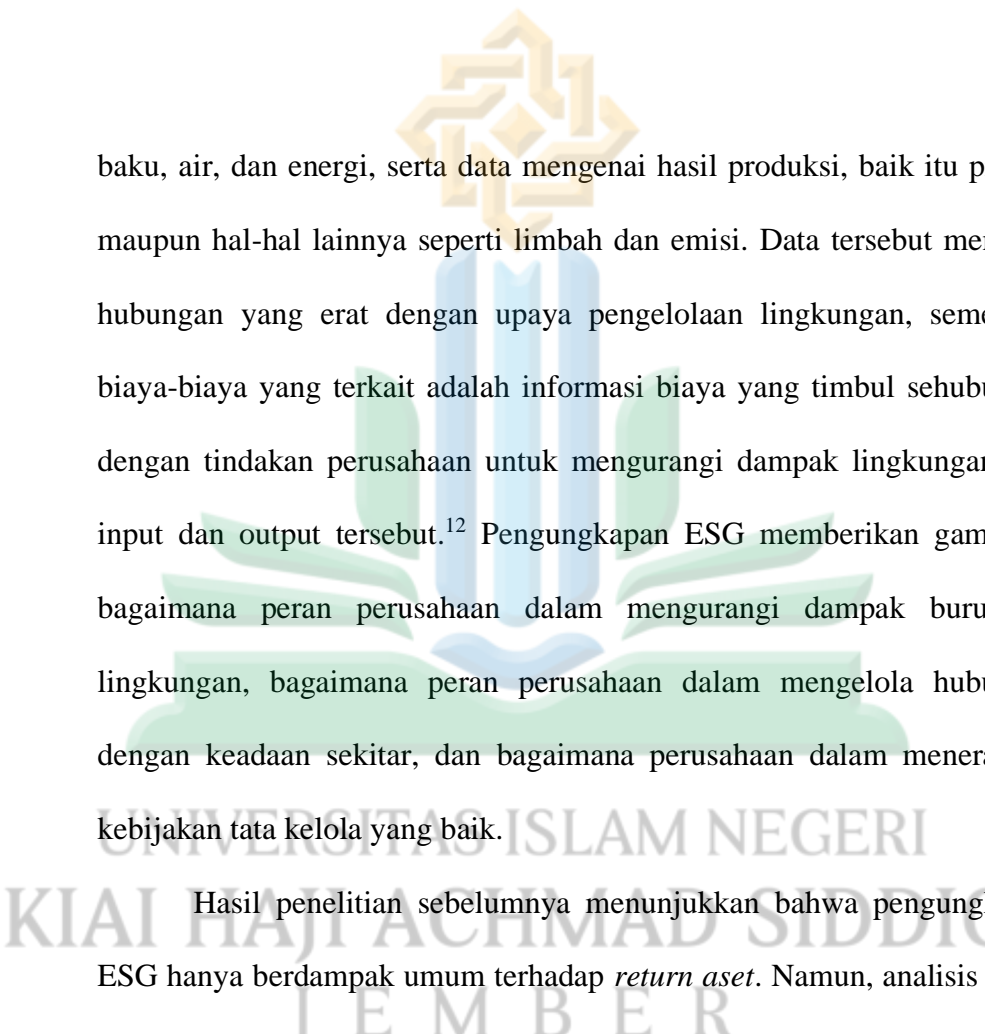
⁹ “Bursa Efek Indonesia,” Pusat Informasi Go Publik, last modified september 8, 2023, <https://www.idx.co.id/id>.

sukarela kurang memberikan kontribusi optimal terhadap lingkungan.¹⁰ Seharusnya perusahaan diwajibkan untuk menerapkan akuntansi lingkungan (*Environmental Accounting*), adalah suatu sistem akuntansi yang mencakup akun-akun yang berkaitan dengan biaya lingkungan, yang sering disebut sebagai *Environmental Accounting*, yang terdapat dalam laporan non-keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang salah satunya adalah pengungkapan ESG. Definisi Akuntansi lingkungan adalah bidang penentuan penggunaan sumber daya dan pengukuran serta pelaporan biaya dampak bisnis atau perekonomian nasional terhadap lingkungan. Akuntansi sosial atau lingkungan diperlukan bagi bisnis sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, karena akuntansi lingkungan merupakan alat penting untuk memahami peran lingkungan secara alami dalam perekonomian dan secara tidak langsung lingkungan mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan.

Perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja lingkungannya harus terlibat dalam akuntansi untuk menjalankan fungsi mengumpulkan, menghitung, menganalisis dan melaporkan biaya lingkungan dan transaksi terkait lingkungan lainnya, sehingga manajemen dapat menggunakannya untuk mengelola aspek lingkungan.¹¹ Aspek lingkungan mencakup data mengenai sumber daya yang digunakan dalam tahap produksi, seperti bahan

¹⁰ Muhammad Suyudi, Diyah Permana, "Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan," *Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi* 4, No. 2 (2020): 189.

¹¹ Andriandita Wijayanto, " Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan" *Yos Soedarso Economics Journal (YEJ)* 3, No. 1 (April 2021): 100, <https://ojs.uniyo.ac.id/index.php/YSEJ>.

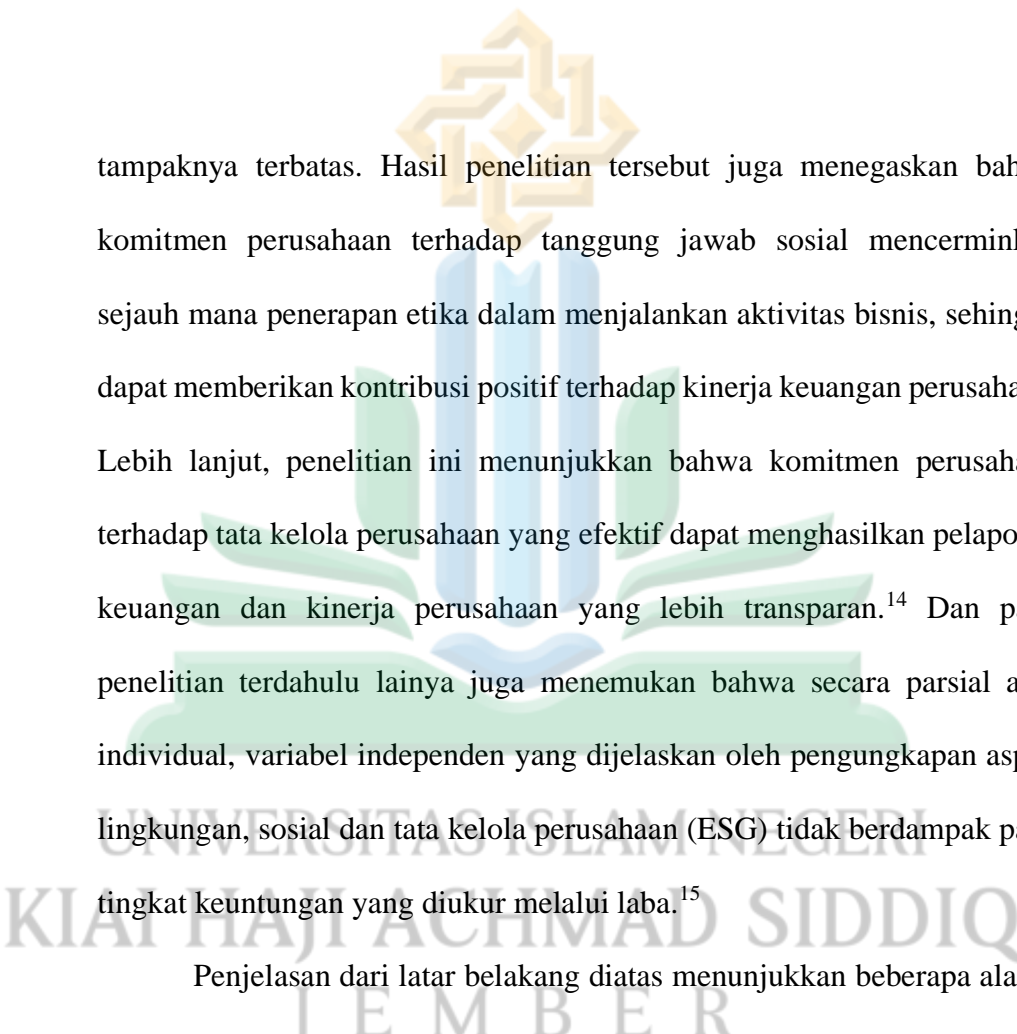


baku, air, dan energi, serta data mengenai hasil produksi, baik itu produk maupun hal-hal lainnya seperti limbah dan emisi. Data tersebut memiliki hubungan yang erat dengan upaya pengelolaan lingkungan, sementara biaya-biaya yang terkait adalah informasi biaya yang timbul sehubungan dengan tindakan perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari input dan output tersebut.¹² Pengungkapan ESG memberikan gambaran bagaimana peran perusahaan dalam mengurangi dampak buruk ke lingkungan, bagaimana peran perusahaan dalam mengelola hubungan dengan keadaan sekitar, dan bagaimana perusahaan dalam menerapkan kebijakan tata kelola yang baik.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan ESG hanya berdampak umum terhadap *return aset*. Namun, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tidak ada variabel kinerja ekonomi yang secara unik dipengaruhi oleh pengungkapan ESG, sebaliknya, variabel kontrol memberikan hasil yang beragam yang mempengaruhi variabel kinerja keuangan itu sendiri.¹³ Sedangkan pada penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam inisiatif lingkungan belum mendapat tanggapan positif dari banyak pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Dampak komitmen ini terhadap kinerja keuangan perusahaan

¹² Borromeus Gilang Swastyakso, "Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Rumah Sakit di Yogyakarta" (Skirpsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2016), 7.

¹³ Era Vivianti Husada, Susi Handayani, "Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)," *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no.2 (Juli 2021): 122-144.



tampaknya terbatas. Hasil penelitian tersebut juga menegaskan bahwa komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial mencerminkan sejauh mana penerapan etika dalam menjalankan aktivitas bisnis, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen perusahaan terhadap tata kelola perusahaan yang efektif dapat menghasilkan pelaporan keuangan dan kinerja perusahaan yang lebih transparan.¹⁴ Dan pada penelitian terdahulu lainnya juga menemukan bahwa secara parsial atau individual, variabel independen yang dijelaskan oleh pengungkapan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) tidak berdampak pada tingkat keuntungan yang diukur melalui laba.¹⁵

Penjelasan dari latar belakang diatas menunjukkan beberapa alasan. Peneliti mengambil judul pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan yang pertama adalah karena tertarik dengan ESG setelah diadakanya salah satu acara pada G20 di Bali dimana pemerintah Indonesia mendorong untuk diterapkanya ESG untuk infrastruktur berkelanjutan, kedua kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di DKI Jakarta yang membuat pegawai Negeri Sipil (PNS) harus bekerja dari rumah atau *work from home*, ketiga adanya aturan POJK no.51/POJK.03/2017 yang mengatur tentang laporan keberlanjutan perusahaan, keempat penelitian

¹⁴ Angela Merici Minggu, Jusuf Aboladaka, dan Godlief Fredrik Neonufa, "Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia," *Riset & Jurnal Akuntansi* 7, no.2 (April 2023): 1193, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>.

¹⁵ Andi Ghazali, dan Zulmaita, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Prosiding SNAM PNJ*, (Februari 2020): 11.

terdahulu yang memiliki hasil penelitian yang cukup bervariasi dan juga tentunya ada aspek sosial dan lingkungan yang membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut, serta menurut peneliti untuk menanggulangi masalah pada aspek lingkungan selain melalui pemerintah, sekarang harus menjadi masalah yang harus dihadapi oleh berbagai elemen termasuk perusahaan dan juga masyarakat umum, maka dari itu peneliti memilih judul “PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2021-2022).”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022?
3. Apakah Pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022.
2. Untuk Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022.

3. Untuk Mengetahui pengaruh pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi kontribusi yang akan diberikan setelah dilakukannya penelitian. Manfaat penelitian mencakup manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, organisasi, dan masyarakat luas. Manfaat penelitian harus realistis.¹⁶ Berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah :

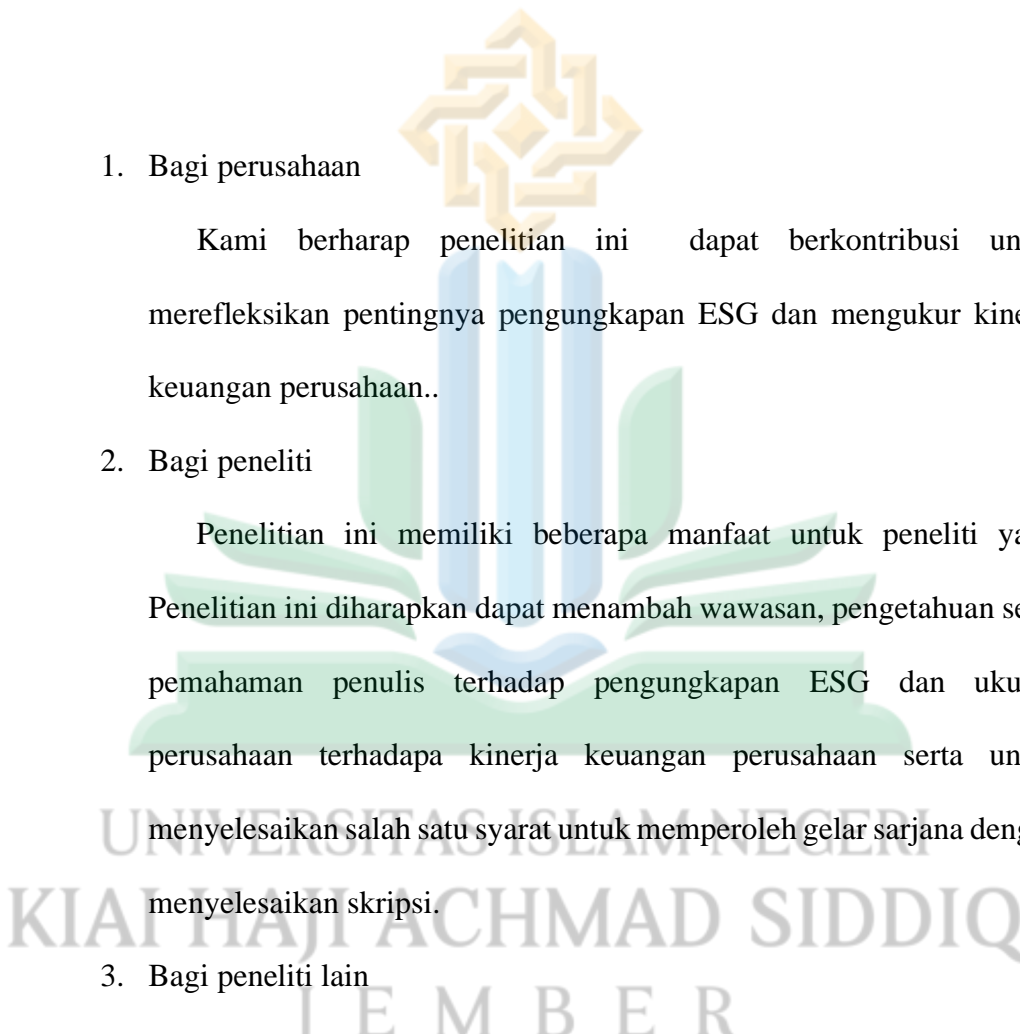
1. Manfaat Teoretis

Penulisan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran dalam hal perkembangan keilmuan, serta dapat memberikan wawasan teoritis khususnya untuk penelitian yang membahas atau topiknya mengenai pengaruh pekerjaan umum, pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para peneliti mengembangkan penelitian selanjutnya dan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 39.



1. Bagi perusahaan

Kami berharap penelitian ini dapat berkontribusi untuk merefleksikan pentingnya pengungkapan ESG dan mengukur kinerja keuangan perusahaan..

2. Bagi peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat untuk peneliti yaitu Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman penulis terhadap pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan serta untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya teori-teori terkait pengungkapan ESG dan ukuran kinerja keuangan perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan elemen-elemen yang peneliti tentukan untuk diselidiki guna memperoleh informasi yang dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan.¹⁷ Variabel dalam

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Press, 2022), 38.

penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Independen (bebas), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat (dependen).¹⁸ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pengungkapan ESG
- 2) Ukuran Perusahaan

b. Variabel Dependen (terikat), Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kinerja keuangan

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah representasi praktis dari variabel yang sedang diselidiki. Indikator ini akan digunakan sebagai landasan untuk merancang pertanyaan atau item dalam kuesioner, wawancara, dan observasi.¹⁹

a. Indikator dari Variabel X_1

- 1) Skor ESG *sector leaders*

b. Indikator dari variabel X_2

- 1) Aset Perusahaan

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 39.

c. Indikator dari variabel Y

1) *Return Of Asset* (ROA)

F. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²⁰

1. Pengungkapan ESG

Pengungkapan ESG merupakan bagian dari laporan keberlanjutan perusahaan yang menjadi norma praktik investasi. Ini melibatkan pelaksanaan kebijakan perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam kerangka ini, aspek-aspek lingkungan mengulas hal-hal seperti konsumsi energi perusahaan, pengelolaan limbah, dampak polusi, upaya pelestarian sumber daya alam, serta perlakuan terhadap flora dan fauna. Sementara itu, dimensi sosial membicarakan interaksi perusahaan dengan pihak luar seperti masyarakat, pemasok, kelompok masyarakat, konsumen, dan entitas hukum lain yang berhubungan dengan perusahaan. Bagian tata kelola mengupas mengenai tata cara pengelolaan internal yang efektif dan berkelanjutan. Data ESG pada penelitian kali ini menggunakan skor tiap perusahaan yang sudah mengungkapkan ESG yang sudah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan ESG bisa dihitung dengan rumus berikut :

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 40.

$$\text{Indeks ESG} = \frac{\text{nilai pengungkapan ESG}}{\text{Total pengungkapan maksimal}} \times 100\%$$

2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan parameter yang digunakan untuk mengklasifikasikan ukurannya apakah besar atau kecil dengan menggunakan berbagai metode seperti total aset, kapitalisasi pasar, skala logaritmik, dll. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan. Ada dua jenis usaha utama: usaha kecil dan usaha besar. Biasanya, perusahaan besar lebih menarik bagi investor karena mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, ukuran suatu perusahaan secara langsung mempengaruhi nilainya. Menilai besar kecilnya suatu usaha dapat dilakukan dengan mengacu pada total aset yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan.²¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan total aset sebagai indikator ukuran perusahaan. Dalam mengukur ukuran perusahaan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln of total aktiva}$$

Keterangan :

Size = Ukuran Perusahaan

Ln of total aktiva = log natural dari total aktiva.

²¹ Ni Luh Surpa Dewantari, " Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI" *Jurnal Prospek* 1, no. 2 (Desember 2019): 75.

3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan mencerminkan situasi keuangan perusahaan yang dinilai dengan alat analisis keuangan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui baik buruknya posisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerjanya. Manajemen keuangan tidak hanya cocok bagi mereka yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau pengelola keuangan, namun juga cocok untuk bidang lain yang mempunyai kaitan tidak langsung dengan masalah keuangan. Mengingat tugas dan kegiatan yang berhubungan satu sama lain di dalam perusahaan, pengetahuan tentang manajemen keuangan menjadi penting untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan memiliki peranan sangat penting dalam operasi perusahaan, selalu diharapkan memberikan hasil yang baik.²² Dalam penelitian ini kinerja keuangan diprosikan dengan *Return Of Asset* (ROA), berikut rumus untuk menghitung ROA :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Assets*

Net Income = Laba Bersih

Total Assets = Total Aset

²² Alifa setyaningrum, "Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Indonesian Stock Exchange ESG Leader" (Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2022), 22.

ROA merupakan sebuah alat yang memiliki fungsi untuk menilai bagaimana kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dengan melakukan penilaian pada aset yang ada, perusahaan bisa memprediksi jumlah keuntungan yang akan didapatnya, Laba bersih merupakan nilai surplus pendapatan yang diperoleh dari kegiatan perdagangan selama periode tertentu, setelah dipotong dengan pajak penghasilan. Sementara itu, total aset adalah jumlah keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan untuk mendukung operasional mereka.²³

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian sering disebut sebagai prinsip dasar atau premis, merupakan suatu landasan yang diterima oleh peneliti. Asumsi ini tidak hanya menjadi pijakan yang kuat untuk penyelidikan, tetapi juga membantu dalam merinci variabel yang menjadi fokus penelitian dan merumuskan hipotesis..²⁴

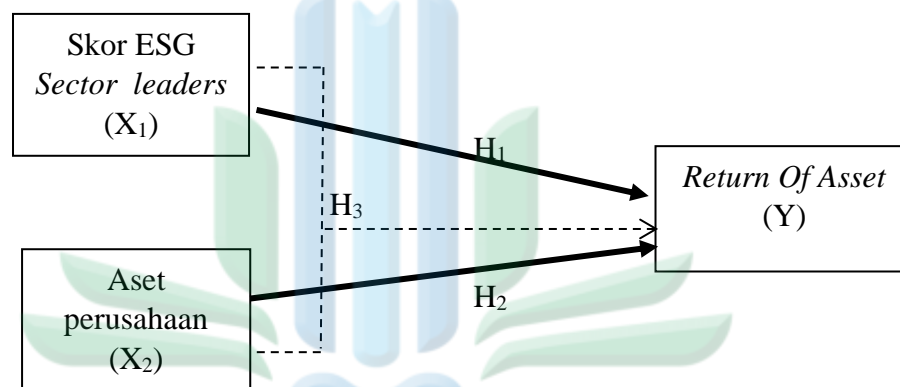
peneliti melakukan studi pendahuluan di beberapa jurnal terbitan sebelum merumuskan hipotesisnya. Karena jurnal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat berasumsi bahwa pengungkapan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

²³ Era Vivianti Husada, Susi Handayani, "Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)," *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no.2 (Juli 2021): 122-144.

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 41.

Gambar 1.4

kerangka Konseptual



Keterangan :

Uji Secara Parsial : ————

Uji secara simultan : - - - - -

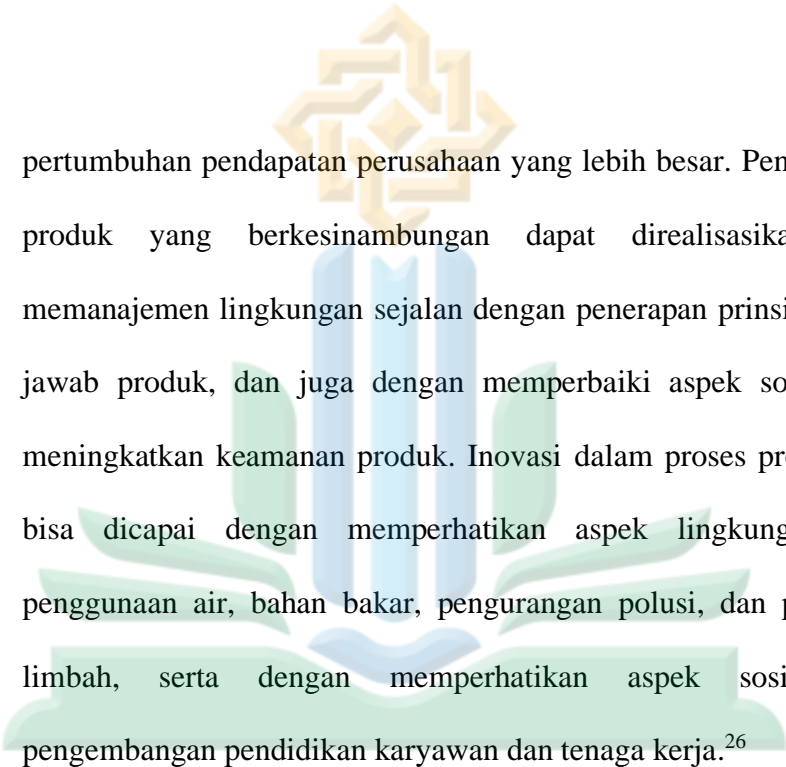
H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan terhadap hasil penelitian.²⁵ Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hubungan pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penerapan langkah-langkah lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Penerapan ESG mempercepat pengembangan dan inovasi bisnis. Perusahaan dapat meneliti dan mengembangkan produk ramah lingkungan, menciptakan peluang pasar baru untuk konsumen yang mengutamakan produk berkelanjutan. Ini dapat menghasilkan

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 41.



pertumbuhan pendapatan perusahaan yang lebih besar. Pengembangan produk yang berkesinambungan dapat direalisasikan dengan manajemen lingkungan sejalan dengan penerapan prinsip tanggung jawab produk, dan juga dengan memperbaiki aspek sosial seperti meningkatkan keamanan produk. Inovasi dalam proses produksi juga bisa dicapai dengan memperhatikan aspek lingkungan seperti penggunaan air, bahan bakar, pengurangan polusi, dan pengelolaan limbah, serta dengan memperhatikan aspek sosial seperti pengembangan pendidikan karyawan dan tenaga kerja.²⁶

Dalam kerangka teori pemangku kepentingan (*stakeholder*), penerapan ESG digunakan sebagai alat untuk memenuhi harapan dan keinginan dari berbagai pemangku kepentingan. Inovasi merupakan salah satu tindakan yang diambil oleh perusahaan sebagai respons terhadap permintaan konsumen yang mendambakan produk yang ramah lingkungan, serta sebagai respon terhadap harapan masyarakat agar kegiatan produksi perusahaan tidak merusak lingkungan. Penerapan ESG juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan yang baik dapat mendukung perusahaan dalam menjaga dan mendatangkan karyawan yang kompeten dan produktif, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan. Keuntungan dari peningkatan citra perusahaan ini bisa dicapai melalui upaya peningkatan

²⁶ Philipp Baier, "Environmental, Social and Governance Reporting In Annual Reports: A Textual Analysis" *Technical University of Darmstadt* (2020): 101-104, <https://doi.org/10.1111/fmii.12132>.

tata kelola dengan menerapkan etika bisnis, transparansi, dan regulasi, serta melalui aspek sosial dengan meningkatkan hubungan masyarakat, manajemen karyawan, dan sistem ketenagakerjaan.²⁷

Ada manfaat tambahan yang bisa diperoleh dari penerapan ESG, yang terlihat dalam kinerja keuangan. Dalam konteks ini, nilai ESG yang tinggi dapat membantu perusahaan meningkatkan laba yang dihasilkan dalam periode yang relatif lama. Untuk mencapai peningkatan laba ini, perusahaan dapat memanfaatkan keunggulan kompetitif yang diperoleh dari penerapan ESG untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, yang pada akhirnya akan menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Hal ini membuat penulis mengajukan hipotesis:

H₁: Pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Hubungan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran suatu perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasikan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara seperti total aset, nilai pasar, logaritma ukuran. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset perusahaan. Ada dua jenis usaha:

²⁷ Hilwa Fithratul Qodary, Sihar Tambun, "Pengaruh environmental, social, governance (esg) dan retention ratio terhadap return saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderating," *Jurnal Riset Ekonomi 1*, no. 2 (September 2021): 162.

usaha kecil dan usaha besar. Perusahaan yang lebih besar umumnya lebih menarik bagi investor karena mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain ukuran perusahaan berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari total aset yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan. Para investor sering menggunakan indikator ini untuk mengevaluasi tingkat risiko dan potensi keuntungan dari investasi atau seberapa besar jumlah investasi yang mereka perlukan. Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi nilai perusahaan, ketika ukuran perusahaan meningkat, hal itu mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan positif serta meningkatkan nilainya.²⁸

Dari penjabaran di atas membuat penulis mengajukan hipotesis:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Hubungan Pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Perusahaan yang telah menginvestasikan uang dalam jumlah besar memiliki masa depan yang kuat, yang berdampak positif pada harga saham. Investor mempertimbangkan beberapa aspek dalam menentukan nilai suatu perusahaan, seperti keberlanjutan dan ukuran perusahaan. Semakin perusahaan menjaga kualitas kedua aspek

²⁸ Ni Luh Surpa Dewantari, " Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI" *Jurnal Prospek* 1, no. 2 (Desember 2019): 75.

tersebut, maka semakin besar pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Laporan keberlanjutan dan juga ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam kinerja keuangan, karena saat kedua hal ini bisa dimaksimalkan oleh perusahaan tentunya akan membuat perusahaan semakin lebih baik dari segi kualitas keuangan, tentunya akan berpengaruh juga terhadap tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang besar.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, berdasarkan uraian di atas penulis mengajukan hipotesis:

H₃: Pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan disebutkan kerangka pemikiran yang digunakan guna penyusunan skripsi, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel; definisi operasional; asumsi penelitian; hipotesis; dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu menjabarkan tentang penelitian yang sejenis dengan pengaruh pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Indikator ESG (*ESG Sector Leaders*) ukuran perusahaan (Total Aset) kinerja keuangan Perusahaan (ROA).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, metode terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini terdiri beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, jenis penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mengacu pada hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian menyajikan ringkasan yang mencakup hasil penelitian yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menilai orisinalitas dan kedudukan penelitian yang dilakukan dalam kaitannya dengan penelitian sebelumnya.²⁹

Untuk memperoleh teori yang sesuai dengan tema atau pertanyaan penelitian yang digunakan, sebaiknya pertimbangan terlebih dahulu penelitian kepustakaan. Terkait dengan penelitian ini, beberapa penelitian sebelumnya telah menyelidiki pengaruh pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.:

1. Maulida Nur Safriani, Dwi Cahyo Utomo, *Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan*, (2020), Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

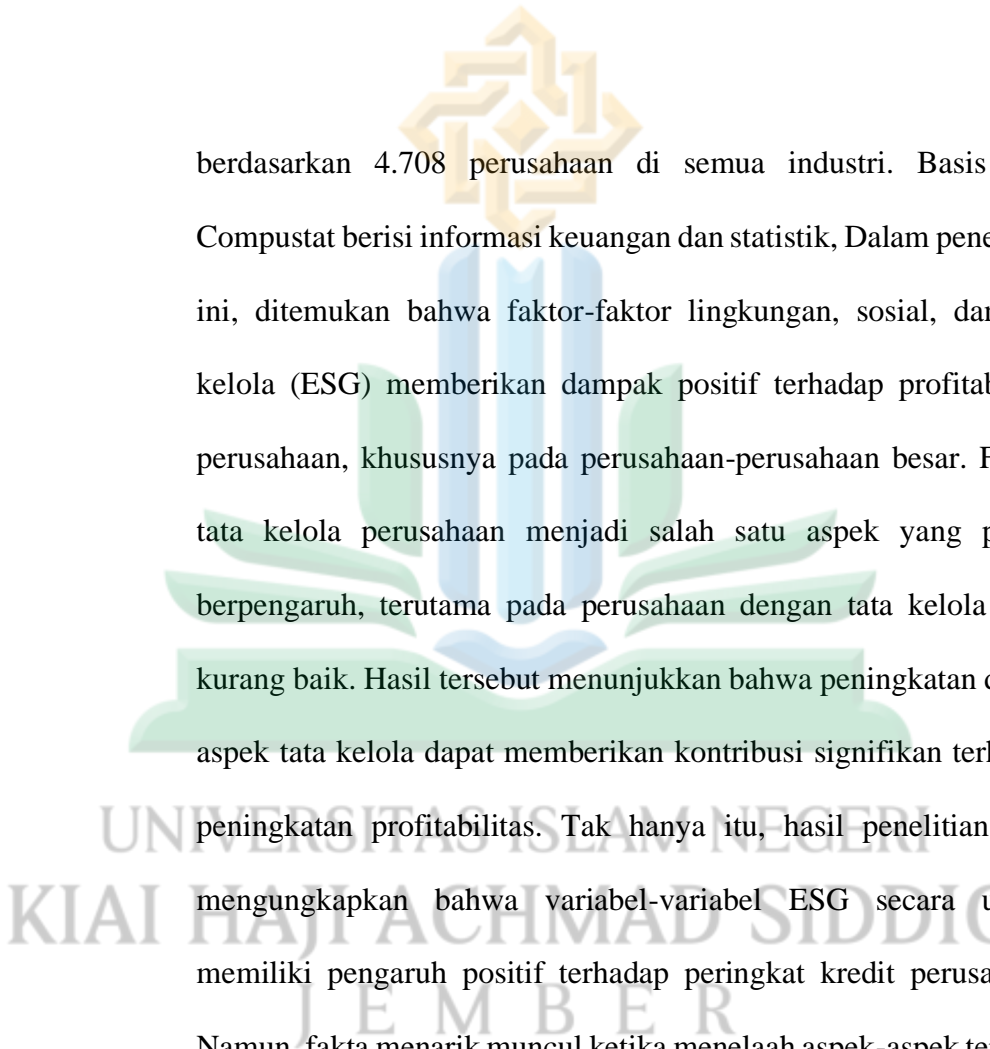
Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis analisis datanya meliputi analisis panel dengan menggunakan program statistik EViews 10, karena data yang digunakan dalam

²⁹ Tim penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 40.

penelitian ini adalah data panel yang menggabungkan data time series dan cross sectional, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi. Pengujian variabel pengungkapan ESG terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja operasional suatu perusahaan. Pengujian variabel pengungkapan ESG terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Pengujian variabel pengungkapan ESG terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja pasar suatu perusahaan. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu pengungkapan ESG dan teori yang digunakan yaitu teori pemangku kepentingan, namun perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu kinerja perusahaan, fokus penelitian dan alat analisis. digunakan, yaitu Eviews 10

2. Sang Kim, Zhichuan, *Understanding the Impact of ESG Practices in Corporate Finance*, (2021), Economics Department, Western University, London, Canada.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis datanya menggunakan regresi multivarian yaitu variabel profitabilitas (yaitu *Return on Assets*, ROA) dan empat regresi untuk variabel risiko kredit (yaitu peringkat kredit), data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan data keuangan perusahaan diekstraksi dari *S&P Capital IQ—database Compustat*. Ini mencakup 172.437 observasi dari tahun 1991 hingga 2013



berdasarkan 4.708 perusahaan di semua industri. Basis data Compustat berisi informasi keuangan dan statistik, Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan besar. Faktor tata kelola perusahaan menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh, terutama pada perusahaan dengan tata kelola yang kurang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan dalam aspek tata kelola dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Tak hanya itu, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa variabel-variabel ESG secara umum memiliki pengaruh positif terhadap peringkat kredit perusahaan. Namun, fakta menarik muncul ketika menelaah aspek-aspek tertentu dari ESG. Ditemukan bahwa faktor sosial memiliki dampak yang paling signifikan terhadap penilaian kredit, sedangkan skor lingkungan, yang sebelumnya dianggap akan memberikan dampak positif, ternyata justru berhubungan dengan penurunan peringkat kredit. Dengan demikian, hasil kajian ini menyoroti kompleksitas dampak faktor-faktor ESG terhadap kinerja finansial dan penilaian risiko perusahaan. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X dan Y nya, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dan juga negara.

3. Era Vivianti Husada, Susi Handayani, *Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)*, (2021), Jurnal Bina Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis regresi berganda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor keuangan.

Sampelnya terdiri dari 80 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2019. Pemilihan

sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kinerja keuangan diukur dengan *return on assets*, *Tobin's Q*, dan pertumbuhan penjualan. Metode analisis yang digunakan

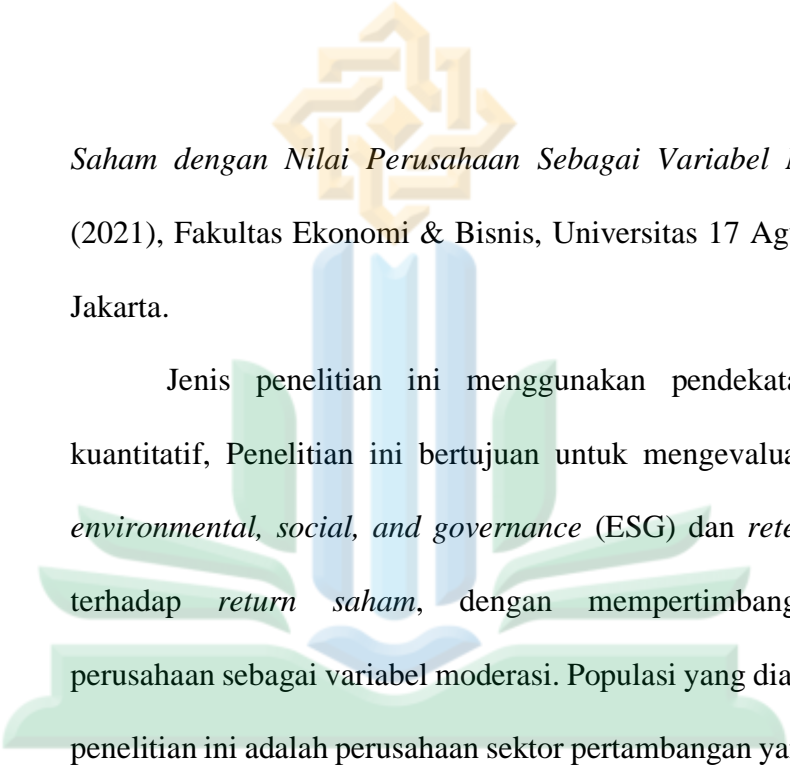
adalah regresi berganda. Penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG hanya berdampak signifikan terhadap

pengembalian aset. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel dependen dan independen yang memanfaatkan pengungkapan ESG

dan kinerja keuangan perusahaan, serta menggunakan regresi berganda sebagai metode analisis datanya, namun yang

membedakan penelitian ini adalah pada sektor perusahaan yang diteliti dan penelitian ini serta periodenya.

4. Hilwa Fithratul Qodary, Sihar Tambun, *Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio Terhadap Return*



Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (2021), Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak *environmental, social, and governance* (ESG) dan *retention ratio* terhadap *return saham*, dengan mempertimbangkan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 hingga 2020. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria peneliti. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan metode regresi linier dengan menggunakan perangkat lunak STATA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *environmental, social, and governance* (ESG) serta *retention ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*. Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa ESG dan retensi tidak mempunyai dampak langsung terhadap *return saham* perusahaan sektor pertambangan. Namun, pentingnya nilai pemegang saham dapat memoderasi dampak ESG dan kepemilikan saham terhadap imbal hasil saham. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen baik ESG maupun teori yang digunakan yaitu teori pemangku kepentingan, namun

perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen, metode dan alat analisis yang digunakan yaitu STATA.

5. Lei Ruan, Heng Liu, *Environmental, Social, Governance Activities and Firm Performance: Evidence from China*, (2021), Departemen Akuntansi, Northeast Normal University, Changchun.

Jenis penelitian ini korelasi dengan pendekatan kuantitatif, analisis datanya menggunakan regresi berganda, . Data ESG yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari database Wind, dan data mengenai kinerja perusahaan serta data keuangan lainnya berasal

dari database *China Stock Market & Accounting Research Database (CSMAR)*. Sampel yang diamati dilihat dari data keuangan lainnya berasal dari database *China Stock Market & Accounting Research Database (CSMAR)*. Hasil penelitian ini adalah penelitian kami menemukan bahwa peringkat ESG dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Tiongkok memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan kinerja perusahaan. Berdasarkan serangkaian uji ketahanan seperti penggantian variabel kunci dan penggantian metode pengukuran variabel inti, kesimpulan ini masih dapat dipertahankan, kegiatan-kegiatan ESG dapat memberikan beban biaya yang lebih besar kepada perusahaan-perusahaan non-BUMN dan perusahaan-perusahaan yang tidak sensitif terhadap lingkungan. Khususnya pada tahap awal kegiatan ESG, kinerja badan usaha non-BUMN dan badan usaha yang tidak sensitif terhadap lingkungan mungkin

mengalami penurunan pada tingkat yang berbeda-beda. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu aktivitas ESG sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti, tahun dan juga negara penelitian.

6. Gustin Ningwati, Ratna Septiyanti, dan Neny Desriani, *Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect of Environmental, Social and Governance Disclosure on Corporate Performance)*, (2022), Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik, dan analisis regresi berganda menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan model regresi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Populasinya terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada daftar perusahaan tercatat di pasar ESG pada tahun 2017 hingga 2021. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengujian model regresi 1 variabel pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap ROE. Pengujian model regresi 2 variabel pengungkapan ESG mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang dinyatakan dengan Tobin's Q.

Persamaan antar penelitian terletak pada kesamaan variabel independen dengan pengungkapan ESG serta metode dan teknik analisis data yang digunakan, sedangkan perbedaan antar penelitian terletak pada variabel dependen, indikator ESG, subjek penelitian, dan periode penelitian.

7. Fathaya Aji Aryonanto, Totok Dewayanto, *Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (esg) dan kualitas laporan keuangan pada efisiensi investasi*, (2022), Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas

Diponegoro.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, model regresi penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, variabel terikat penelitian ini adalah efisiensi investasi dan variabel bebas penelitian ini adalah skor, ESG dan kualitas informasi keuangan yang digunakan serta kualitas informasi keuangan yang digunakan. populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembaga non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode target sampling yang tujuannya yaitu untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Studi ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berdampak terhadap kinerja investasi dan kualitas informasi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja investasi. Persamaan

penelitian ini terletak pada variabel independennya yaitu pengungkapan ESG menggunakan analisis regresi berganda yang sama, namun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependennya, dimana dalam penelitian ini menggunakan efisiensi investasi dan dalam penelitian ini menggunakan variabel kontrol. Selain itu, periode penelitiannya juga berbeda.

8. Woro Risma Septiana¹, Dewita Puspawati, *Analisis good corporate governance terhadap pengungkapan ESG di Indonesia tahun 2016-2020*, (2022), Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif, jenis analisis datanya menggunakan teknis analisis data yang mengacu pada analisis kuantitatif sebagai analisis yang menggunakan perhitungan matematis atau statistik. Analisa penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*) versi 20. Hasil dari penelitian ini adalah perempuan yang menjabat di dewan direksi tidak mempunyai pengaruh terhadap informasi ESG, *Independen Commisioner* berpengaruh terhadap pengungkapan ESG, Komite Kompensasi berpengaruh terhadap ESG pengungkapan, dan kualitas audit mempengaruhi pengungkapan ESG. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel pengungkapan ESG serta alat analisis dan metode yang digunakan, sedangkan perbedaan penelitian ini

terletak pada variabel independen penggunaan GCG dan objek penelitiannya serta periode penelitian..

9. Jeanice, Sung Suk Kim, *Pengaruh Penerapan Environmentan, Social, and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia*, (2023), Riset & Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini didasarkan pada teknik analisis data berdasarkan regresi *Ordinary Least*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi

pengaruh aspek lingkungan, sosial dan tata kelola terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan menggunakan *return on equity* dan nilai buku, sedangkan pengukuran aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola akan menggunakan nilai indeks. Sampel penelitian ini berjumlah 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan, sosial, dan tata kelola mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*, namun tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tobins Q. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk meningkatkan nilai mereka. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yang menggunakan pengungkapan ESG dan periode penelitian, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada

variabel dependen yang dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan serta metode analisis data yang digunakan dan objek penelitiannya.

10. Angela Merici Minggu, Jusuf Aboladaka, dan Godlief Fredrik Neonufa, *Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia*, (2023), Riset & Jurnal Akuntansi, Universitas Kristen Artha Wacana.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam proses pengambilan sampel digunakan metode

purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada perusahaan yang menerapkan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Sampel dipilih dari sekelompok perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 hingga 2019. Pendekatan penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia dalam laporan keuangan dan laporan tahunan masing-masing perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber resmi seperti platform *Bloomberg*. Hasil temuan dalam penelitian ini memberikan indikasi bahwa walaupun perusahaan memiliki komitmen terhadap praktek lingkungan, respon dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan, termasuk investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat, belum sepenuhnya memadai. Dampak terhadap kinerja finansial perusahaan tampaknya masih terbatas. Studi ini mengungkap bahwa komitmen perusahaan dalam aspek

tanggung jawab sosial menggambarkan implementasi etika yang kuat dalam operasi bisnis, dan hal ini berdampak positif pada performa finansial perusahaan. Selanjutnya, studi ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik tata kelola yang baik cenderung menghasilkan pelaporan keuangan dan kinerja yang lebih transparan. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel dependen dan independenya sama sama menggunakan ESG dan kinerja keuangan perusahaan dan menggunakan metode kuantitatif serta alat analisis yang sama yaitu SPSS 22, sedangkan perbedaannya terletak pada uji analisis, pada penelitian ini menggunakan regresi panel serta objek yang diteliti juga berbeda.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, dan tahun Penelitian	Persamaan	perbedaan
1.	Maulida Nur Safriani, Dwi Cahyo Utomo, <i>Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan</i> (2020)	a. Variabel independen pengungkapan ESG . b. Teori yang digunakan yaitu teori <i>stakeholder</i> .	a. Variabel dependen kinerja perusahaan. b. Objek penelitian. c. Alat analisis Eviews 10. d. Hasil Penelitian.
2.	Sang Kim, Zhichuan, <i>Understanding the Impact of ESG Practices in</i>	a. Variabel dependen dan independenya menggunakan	a. Objek yang diteliti.

No	Penulis, Judul, dan tahun Penelitian	Persamaan	perbedaan
	<i>Corporate Finance</i> , (2021)	pengungkapan ESG dan kinerja keuangan	b. Negara tempat penelitian. c. Hasil Penelitian.
3.	Era Vivianti Husada, Susi Handayani, <i>Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)</i> , (2021)	a. Variabel independen dan dependen menggunakan pengungkapan ESG dan kinerja keuangan b. Alat uji menggunakan SPSS. c. Hasil Penelitian.	a. Objek yang diteliti b. Periode penelitian
4.	Hilwa Fithratul Qodary, Sihar Tambun, <i>Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio Terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating</i> , (2021)	a. Variabel independen pengungkapan ESG b. Teori yang digunakan yaitu teori <i>stakeholder</i> . c. Hasil penelitian.	a. Variabel dependen nilai perusahaan b. Teknik analisis c. Alat analisis menggunakan STATA d. Periode penelitian
5.	Lei Ruan, Heng Liu, <i>Environmental, Social, Governance Activities and Firm Performance: Evidence from China</i> , (2021)	a. Variabel independen pengungkapan ESG. b. Hasil penelitian.	a. Objek penelitian b. Periode penelitian c. Negara penelitian

No	Penulis, Judul, dan tahun Penelitian	Persamaan	perbedaan
6.	Gustin Ningwati, Ratna Septiyanti, dan Neny Desriani, <i>Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect of Environmental, Social and Governance Disclosure on Corporate Performance)</i> , (2022)	a. Variabel independen pengungkapan ESG b. Teknik analisis regresi berganda c. Alat uji menggunakan SPSS d. Hasil penelitian	a. Variabel dependen kinerja perusahaan b. Objek penelitian c. Periode penelitian d. indikator ESG nasdaq 2.0
7.	Fathaya Aji Aryonanto, Totok Dewayanto, <i>Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (esg) dan kualitas laporan keuangan pada efisiensi investasi</i> , (2022)	a. Variabel independen pengungkapan ESG b. Alat uji menggunakan SPSS c. Hasil penelitian	a. Variabel dependen efisiensi investasi b. Objek penelitian c. Periode penelitian
8.	Woro Risma Septiana1, Dewita Puspawati, <i>Analisis good corporate governance terhadap pengungkapan ESG di Indonesia tahun 2016-2020</i> , (2022)	a. Alat analisis data SPSS b. Analisis data menggunakan regresi berganda c. Hasil Penelitian	a. Variabel independen dan dependen GCG dan ESG b. Objek penelitian c. Periode penelitian
9.	Jeanice, Sung Suk Kim, <i>Pengaruh Penerapan Environmentan, Social, and</i>	a. Variabel independen	a. Variabel dependen nilai perusahaan

No	Penulis, Judul, dan tahun Penelitian	Persamaan	perbedaan
	<i>Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia</i> , (2023),	<ul style="list-style-type: none"> a. pengungkapan ESG b. Periode penelitian c. Alat analisis data SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> b. Objek penelitian c. Hasil Penelitian
10.	Angela Merici Minggu, Jusuf Aboladaka, dan Godlief Fredrik Neonufa, <i>Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia</i> , (2023)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen dan dependen menggunakan pengungkapan ESG dan kinerja keuangan b. Alat analisis SPSS c. Periode penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Analisis data menggunakan uji panel b. Objek penelitian c. Hasil Penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2023

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel pengungkapan ESG sebagai variabel X_1 , dan kinerja keuangan sebagai variabel Y , sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan alat ukur yang sama yaitu SPSS dengan melakukan uji yang sama yang sesuai dengan metode penelitian kuantitatif dengan runtutan yang jelas, sedangkan untuk hal yang paling berbeda dan membuat penelitian ini menarik adalah dalam penelitian ini peneliti menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel X_2 , dan juga peneliti menggunakan data yang akan diteliti yang didapat dari nilai skor ESG *Sector Leaders* dengan menggunakan seluruh perusahaan yang masuk di indeks tersebut dan juga sampel yang digunakan oleh peneliti tidak

hanya satu jenis perusahaan saja namun peneliti menggunakan seluruh jenis perusahaan selama masih masuk pada perhitungan *ESG sector Leaders* yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia setiap periodenya.

B. Kajian Teori

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori antara lain :

1. Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan adalah istilah yang berkaitan dengan kebijakan memasukkan biaya lingkungan dalam kegiatan akuntansi

suatu badan usaha atau pemerintah. Biaya lingkungan merupakan

dampak yang timbul baik dari aspek finansial maupun non finansial.

Biaya lingkungan harus timbul dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan oleh

dunia usaha dapat mendorong mereka untuk mengurangi

permasalahan lingkungan yang mereka hadapi. Banyak perusahaan

industri dan jasa besar kini mempraktikkan akuntansi lingkungan

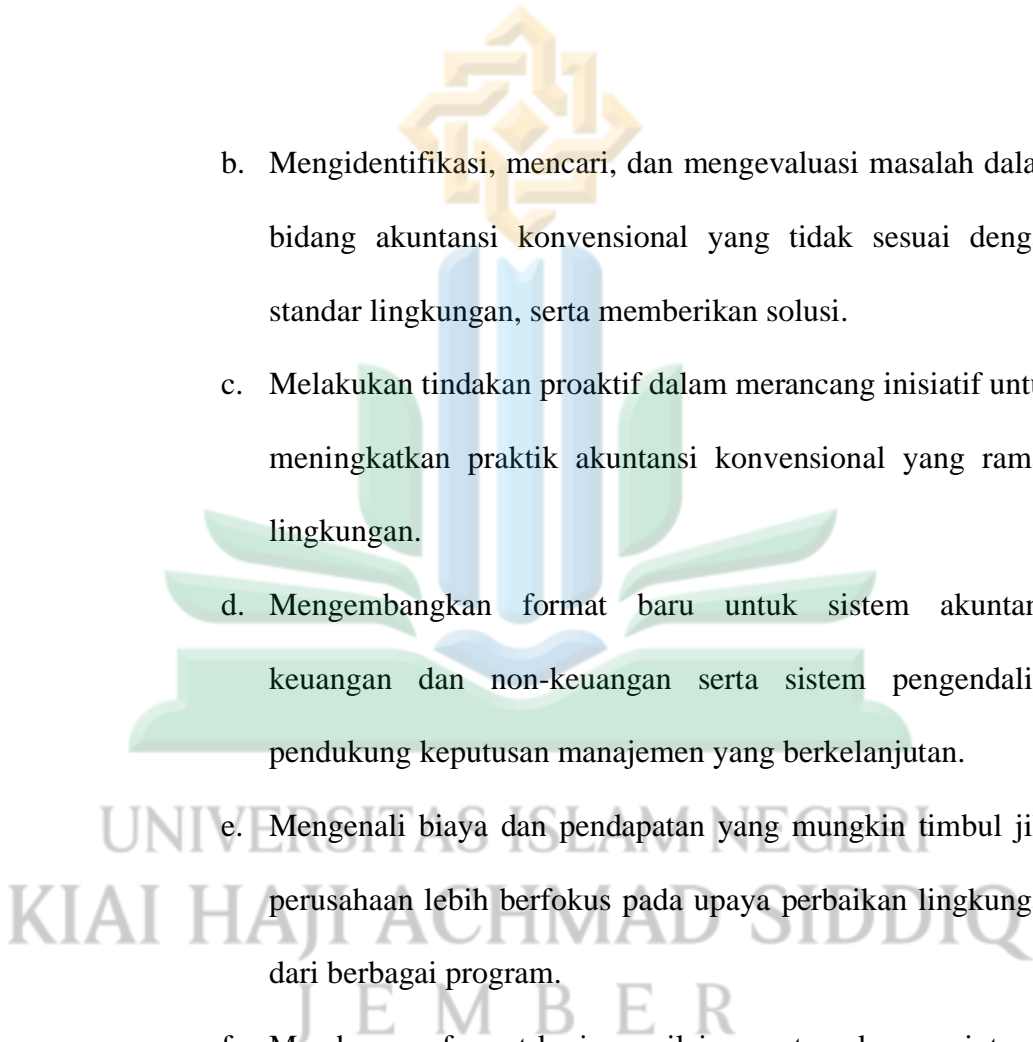
untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan

mengevaluasi aktivitas lingkungan dari perspektif biaya, manfaat,

atau dampak. Aspek – aspek akuntansi lingkungan adalah sebagai

berikut:

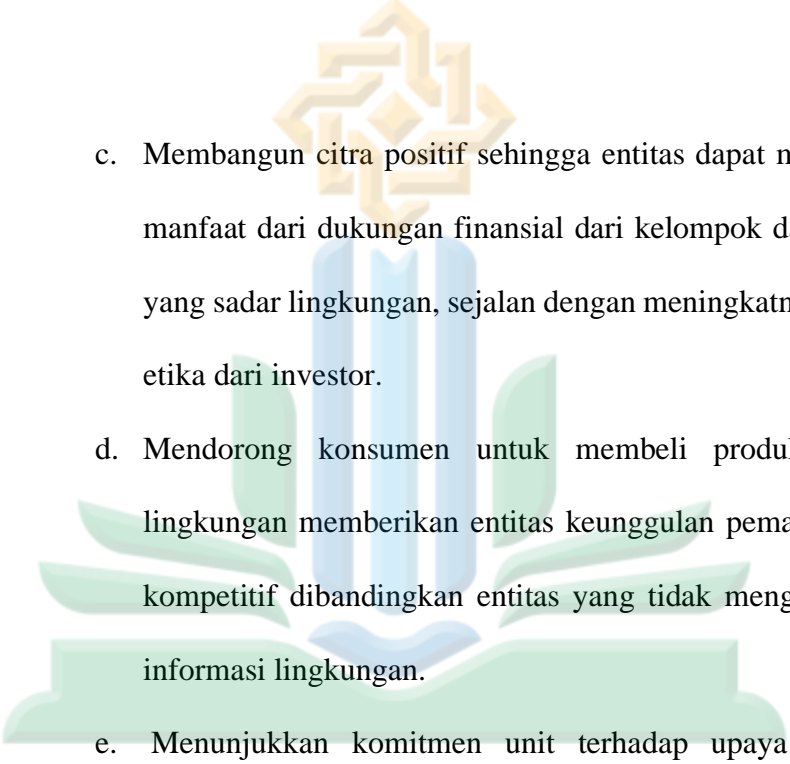
- a. Mendeteksi pengaruh negatif dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan dalam praktik akuntansi konvensional.

- 
- b. Mengidentifikasi, mencari, dan mengevaluasi masalah dalam bidang akuntansi konvensional yang tidak sesuai dengan standar lingkungan, serta memberikan solusi.
 - c. Melakukan tindakan proaktif dalam merancang inisiatif untuk meningkatkan praktik akuntansi konvensional yang ramah lingkungan.
 - d. Mengembangkan format baru untuk sistem akuntansi keuangan dan non-keuangan serta sistem pengendalian pendukung keputusan manajemen yang berkelanjutan.
 - e. Mengenali biaya dan pendapatan yang mungkin timbul jika perusahaan lebih berfokus pada upaya perbaikan lingkungan dari berbagai program.
 - f. Membangun format kerja, penilaian, serta pelaporan internal dan eksternal perusahaan.³⁰

Tujuan akuntansi lingkungan termasuk, antara lain:

- a. Mendorong tanggung jawab entitas dan meningkatkan keterbukaan terkait lingkungan.
- b. Unit pendukung dalam merancang strategi respon isu lingkungan hidup dalam kerangka hubungan dengan masyarakat dan aktivis atau kelompok penekan terkait isu lingkungan hidup.

³⁰ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan & Penerapannya* (Yogyakarta: Graha Ilmu Press, 2008), 1-22.

- 
- c. Membangun citra positif sehingga entitas dapat memperoleh manfaat dari dukungan finansial dari kelompok dan individu yang sadar lingkungan, sejalan dengan meningkatnya tuntutan etika dari investor.
- d. Mendorong konsumen untuk membeli produk ramah lingkungan memberikan entitas keunggulan pemasaran yang kompetitif dibandingkan entitas yang tidak mengungkapkan informasi lingkungan.
- e. Menunjukkan komitmen unit terhadap upaya perbaikan lingkungan.
- f. Hindari opini publik yang negatif, karena perusahaan yang tidak melakukan upaya berkelanjutan untuk melindungi lingkungan cenderung menghadapi tentangan publik.

Fungsi dan peran akuntansi lingkungan dibagi menjadi dua bentuk, yaitu internal dan eksternal:

- a. Fungsi internal terkait dengan pihak internal perusahaan sendiri, seperti manajemen dan unit bisnis. Pimpinan perusahaan memiliki peran dominan dalam fungsi ini karena mereka bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan kebijakan internal. Fungsi ini membantu menetapkan biaya konservasi lingkungan dan menganalisis profitabilitas kegiatan konservasi lingkungan dalam proses pengambilan keputusan. Akuntansi lingkungan berfungsi sebagai alat

manajemen yang membantu manajer berinteraksi dengan unit bisnis.

b. Fungsi eksternal terkait dengan pelaporan keuangan.

Perusahaan harus mempublikasikan hasil kegiatan perlindungan lingkungan dalam bentuk data akuntansi.

Informasi yang terungkap merupakan hasil pengukuran kuantitatif upaya pelestarian lingkungan. Hal ini mencakup

informasi tentang sumber daya ekonomi perusahaan, kebutuhan sumber daya tersebut dan dampak transaksi dan

kondisi yang mempengaruhi sumber daya ekonomi tersebut

serta kebutuhan sumber daya tersebut. Fungsi eksternal memberi perusahaan kekuatan untuk mempengaruhi

keputusan pemangku kepentingan seperti pelanggan, mitra bisnis, investor, masyarakat lokal, dan pihak berwenang. Oleh

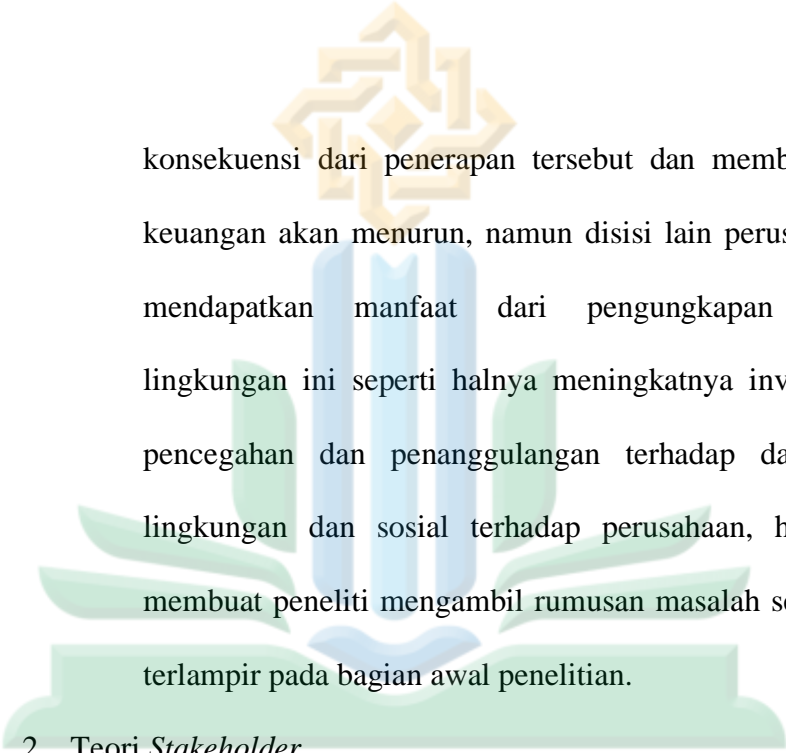
karena itu, perusahaan harus memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan bertanggung jawab dalam

mengelola sumber daya ekonomi yang tersedia bagi mereka.³¹

Melalui teori akuntansi lingkungan di atas membuat peneliti dapat menentukan permasalahan yang harus diteliti yaitu

berdasarkan teori yang ada apabila perusahaan menerapkan akuntansi lingkungan akan mengeluarkan biaya lebih sebagai

³¹ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan & Penerapannya* (Yogyakarta: Graha Ilmu Press, 2008), 1-22.

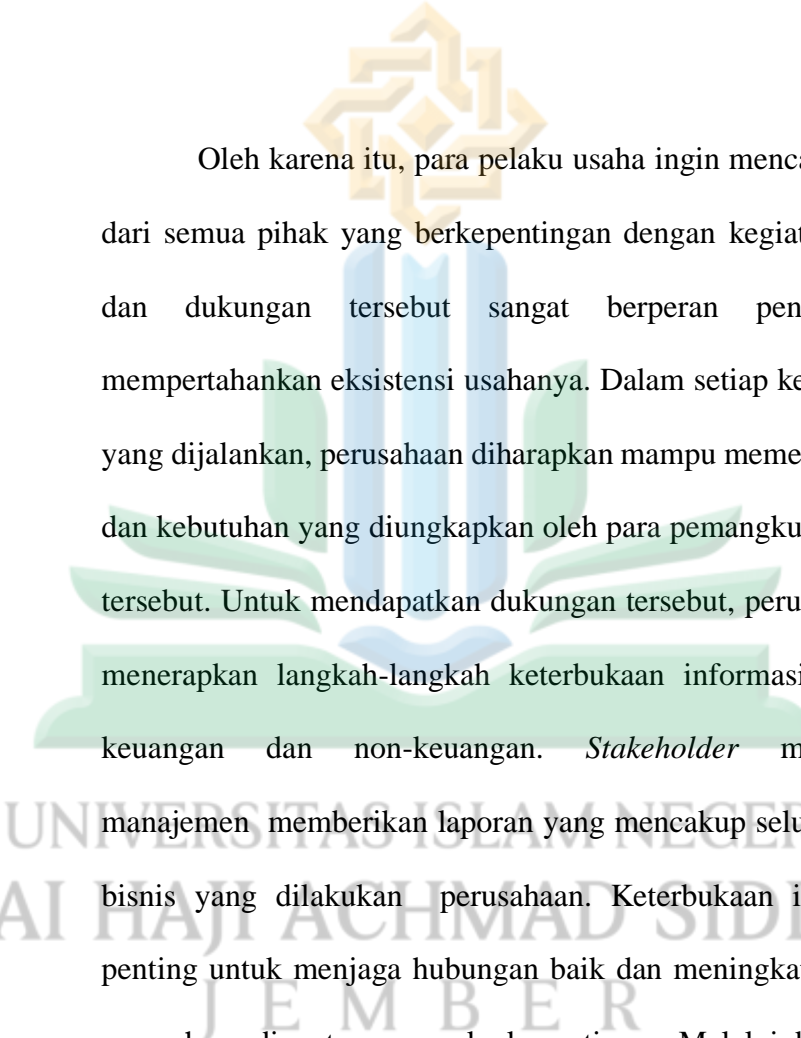


konsekuensi dari penerapan tersebut dan membuat kinerja keuangan akan menurun, namun disisi lain perusahaan juga mendapatkan manfaat dari pengungkapan akuntansi lingkungan ini seperti halnya meningkatnya investasi serta pencegahan dan penanggulangan terhadap dampak dari lingkungan dan sosial terhadap perusahaan, hal tersebut membuat peneliti mengambil rumusan masalah sebagaimana terlampir pada bagian awal penelitian.

2. Teori *Stakeholder*

Teori pemangku kepentingan merupakan isu strategis yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola interaksi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan bisnisnya. Dalam konteks ini, perusahaan diharapkan dapat peduli dan memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan tersebut karena mereka mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan perusahaan dan juga dapat terpengaruh oleh keputusan-keputusan perusahaan dalam operasionalnya. *Stakeholder* yang dimaksud tidak terbatas pada pemegang saham saja. Donaldson dan Preston menekankan bahwa teori pemangku kepentingan melibatkan tanggung jawab semua pihak yang mempunyai kepentingan dalam organisasi, bukan hanya pemilik atau investor.³²

³² Maulida Nur Safriani, Dwi Cahyo Utomo, " Pengaruh environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan" *Diponegoro Journal Of Accounting* 9, no. 3 (2020): 2, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.



Oleh karena itu, para pelaku usaha ingin mencari dukungan dari semua pihak yang berkepentingan dengan kegiatan usahanya dan dukungan tersebut sangat berperan penting dalam mempertahankan eksistensi usahanya. Dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan, perusahaan diharapkan mampu memenuhi harapan dan kebutuhan yang diungkapkan oleh para pemangku kepentingan tersebut. Untuk mendapatkan dukungan tersebut, perusahaan harus menerapkan langkah-langkah keterbukaan informasi, khususnya keuangan dan non-keuangan. *Stakeholder* mengharapkan manajemen memberikan laporan yang mencakup seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. Keterbukaan informasi penting untuk menjaga hubungan baik dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Melalui dukungan dan minat para pemangku kepentingan diharapkan perusahaan dapat memberikan dampak positif seperti memperoleh investasi atau penyertaan modal yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, dukungan juga dapat datang dalam bentuk pemangku kepentingan lain yang menggunakan produk perusahaan. Semua ini akan membantu perusahaan mencapai target laba yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi margin laba. Dalam teori pemangku kepentingan, pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) merupakan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam berbagai cara dan juga dapat digunakan oleh pemangku kepentingan

untuk mengevaluasi peran perusahaan dalam menjalankan aktivitas sesuai keinginan pemangku kepentingan. Untuk mengevaluasi komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, pemangku kepentingan sering kali menggunakan metrik kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diuraikan dalam laporan keberlanjutan.³³

3. *Environmental, Social, Governance (ESG)*

Aspek lingkungan, sosial dan tata kelola merupakan faktor yang harus diperhatikan untuk mendukung kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

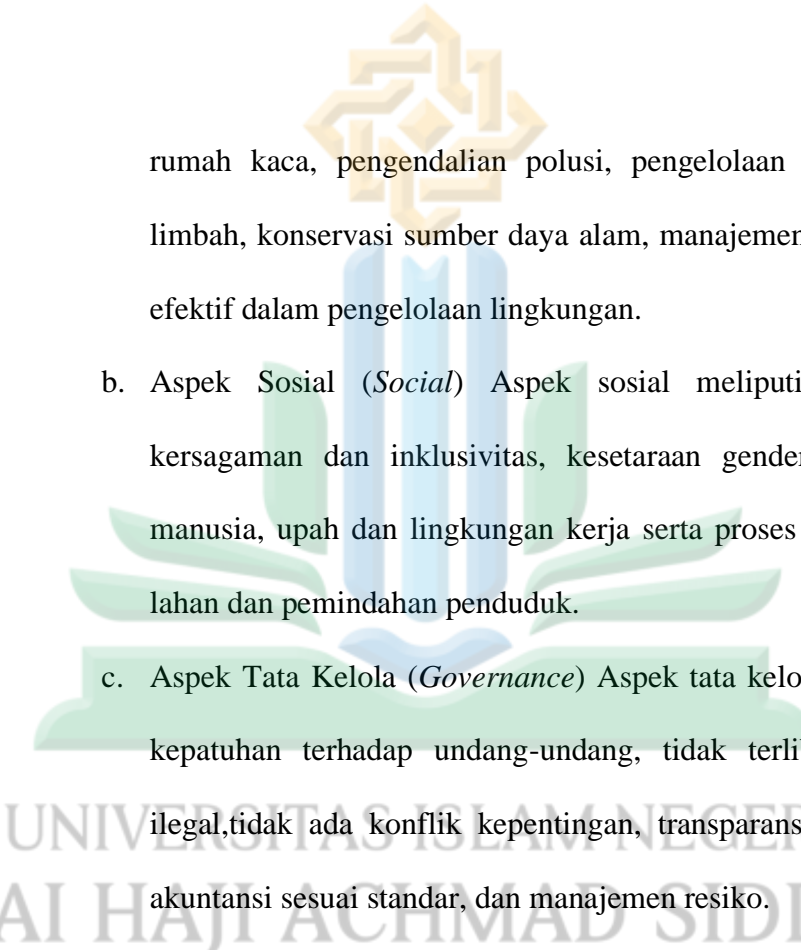
Ketiga aspek ini menjadi landasan tanggung jawab sosial perusahaan dan operasional bisnis berkelanjutan, yang bersama-sama membentuk satu kesatuan yang utuh. Dalam konteks ini, lingkungan hidup, masyarakat dan tata kelola mengacu pada upaya untuk bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan hidup, serta mempraktikkan etika bisnis dengan pengawasan yang efektif.³⁴

Setiap aspek memiliki komponen yang saling terkait, yaitu:

- a. Aspek Lingkungan (*Environmental*) Aspek lingkungan meliputi penggunaan energi ramah lingkungan, penurunan gas emisi

³³ Hilwa Fithratul Qodary, Sihar Tambun, "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Riset Ekonomi* 1, no. 2 (September 2021): 162.

³⁴ Alifa setyaningrum, "Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Indonesian Stock Exchange ESG Leader" (Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2022), 16.



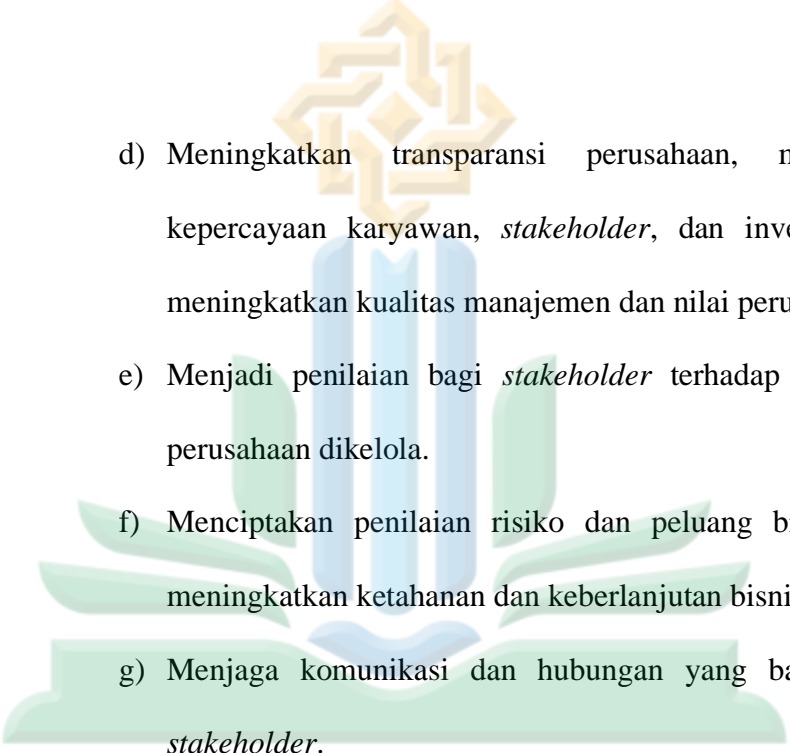
rumah kaca, pengendalian polusi, pengelolaan sampah dan limbah, konservasi sumber daya alam, manajemen resiko yang efektif dalam pengelolaan lingkungan.

b. Aspek Sosial (*Social*) Aspek sosial meliputi pengakuan kersagaman dan inklusivitas, kesetaraan gender, hak asasi manusia, upah dan lingkungan kerja serta proses pembebasan lahan dan pemindahan penduduk.

c. Aspek Tata Kelola (*Governance*) Aspek tata kelola mencakup kepatuhan terhadap undang-undang, tidak terlibat aktivitas ilegal, tidak ada konflik kepentingan, transparansi, penerapan akuntansi sesuai standar, dan manajemen resiko.

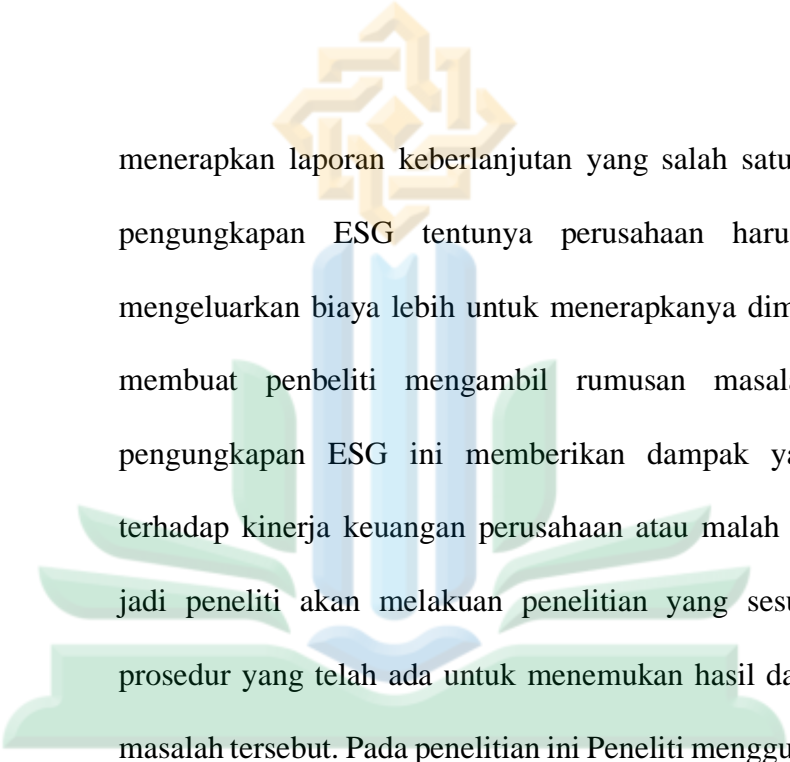
Penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan:

- a) Mendorong pembelajaran dan inovasi perusahaan dengan mengidentifikasi efisiensi, risiko bisnis, dan inovasi baru untuk pengembangan manajemen dan bisnis berkelanjutan.
- b) Meningkatkan reputasi dan keunggulan kompetitif perusahaan di mata karyawan, investor, dan stakeholder lainnya.
- c) Memfasilitasi peningkatan dan identifikasi peluang bisnis melalui keterlibatan dengan pemerintah, regulator, organisasi nirlaba, dan masyarakat.

- 
- d) Meningkatkan transparansi perusahaan, membangun kepercayaan karyawan, *stakeholder*, dan investor, serta meningkatkan kualitas manajemen dan nilai perusahaan.
 - e) Menjadi penilaian bagi *stakeholder* terhadap bagaimana perusahaan dikelola.
 - f) Menciptakan penilaian risiko dan peluang bisnis, serta meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan bisnis.
 - g) Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan *stakeholder*.
 - h) Memberikan informasi tambahan untuk menguatkan evaluasi informasi keuangan.

Di Indonesia, penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola termasuk dalam program keberlanjutan yang diatur dalam Peraturan POJK no. 51/POJK.03/2017. Peraturan ini mewajibkan perusahaan untuk melakukan dan melaporkan kegiatan usaha yang mendukung aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan peraturan ini menjadi pedoman bagi perusahaan untuk mengemban tanggung jawab sosial dan lingkungan serta mengintegrasikannya ke dalam praktik bisnis berkelanjutan.³⁵ Melalui penjabaran teori diatas peneliti mendapatkan permasalahan dimana saat perusahaan ingin

³⁵ Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, pasal 2 ayat (1).



menerapkan laporan keberlanjutan yang salah satunya adalah pengungkapan ESG tentunya perusahaan harus bersedia mengeluarkan biaya lebih untuk menerapkannya dimana hal ini membuat peneliti mengambil rumusan masalah apakah pengungkapan ESG ini memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan atau malah sebaliknya, jadi peneliti akan melakukan penelitian yang sesuai dengan prosedur yang telah ada untuk menemukan hasil dari rumusan masalah tersebut. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan Skor

ESG Sector Leaders sebagai indikator dari variabel pengungkapan ESG.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu metrik yang digunakan untuk mengklasifikasikan dimensinya, baik besar dan kecil suatu perusahaan, dengan berbagai cara, seperti total aset, nilai pasar saham, logaritma ukuran. Perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ada dua jenis usaha: usaha kecil dan usaha besar. Bisnis skala besar seringkali lebih menarik bagi investor karena berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, ukuran suatu perusahaan secara langsung mempengaruhi nilainya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan. Investor sering menggunakan indikator ini untuk mengevaluasi

risiko dan potensi pengembalian suatu investasi atau jumlah investasi yang mereka butuhkan. Ukuran perusahaan dinilai berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan positif yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.³⁶

Dalam konteks ini, ukuran perusahaan juga mempengaruhi tingkat kepercayaan investor. Perusahaan yang lebih besar menikmati tingkat pengakuan yang lebih luas di masyarakat sehingga memudahkan dalam mengakses informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Faktanya, perusahaan besar dengan total aset yang besar mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Besar kecilnya usaha juga dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh usaha tersebut, yang dapat digunakan untuk menjalankan berbagai aktivitas usaha tersebut. Dalam teori ini diasumsikan bahwa semakin besar skala perusahaan maka kinerja keuangannya akan semakin baik dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil karena dari segi investasi maupun skala penggunaan sumber daya yang ada akan lebih mudah karena adanya dukungan, sesuai dengan biaya dan kuantitas aset yang ada. Namun di sisi lain, perusahaan yang lebih besar akan menghadapi risiko dan permasalahan yang lebih

³⁶ Ni Luh Surpa Dewantari, " Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI" *Jurnal Prospek* 1, no. 2 (Desember 2019): 75.

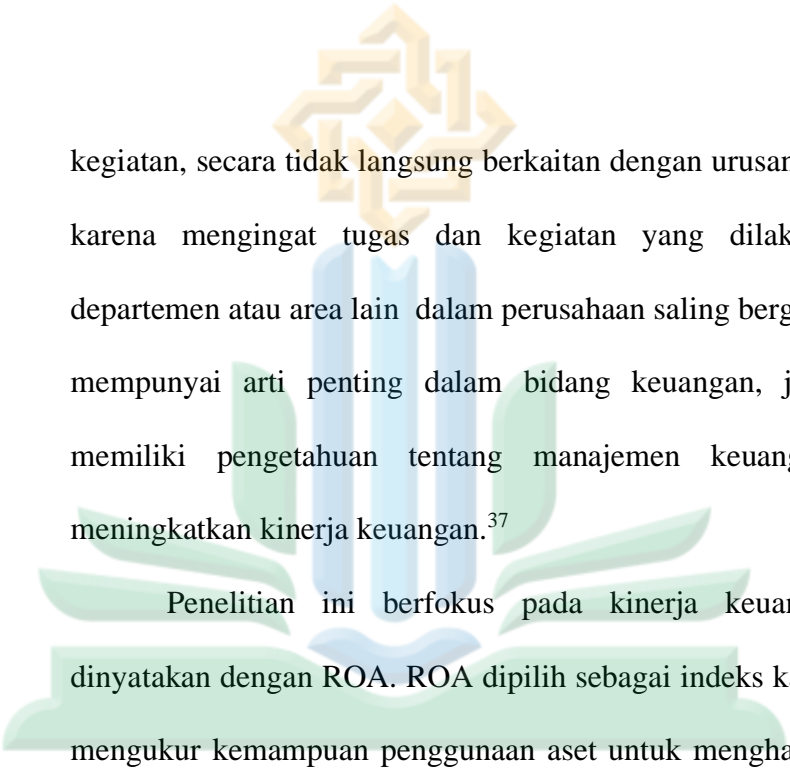
besar dan kompleks. Permasalahan yang muncul ini membuat peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan ukuran perusahaan dengan ukuran perusahaan. kinerja keuangan suatu perusahaan, menyebabkan para peneliti mempertanyakan apakah ukuran suatu perusahaan mempengaruhi kinerja keuangannya.

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis menggunakan alat analisis keuangan atau bisa

juga disebut dengan kinerja keuangan suatu perusahaan untuk dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Bisnis mencerminkan efisiensi kerja. Setiap perusahaan mengupayakan maksimalisasi kekayaan pemegang saham yang berarti memaksimalkan nilai saham dimana dalam prosesnya mengharuskan mempertimbangkan keuntungan dan juga tingkat risiko. Selain dari itu dibutuhkan perubahan pandangan terhadap nilai dan reputasi yang sangat erat kaitannya. Kepatuhan dan peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, dan lain nya.

Pengelolaan keuangan tidak hanya penting bagi pihak-pihak atau bidang-bidang yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di dalam perusahaan atau pengelola keuangan tetapi juga penting bagi pihak-pihak atau bidang-bidang lain yang terlibat dalam fungsi atau

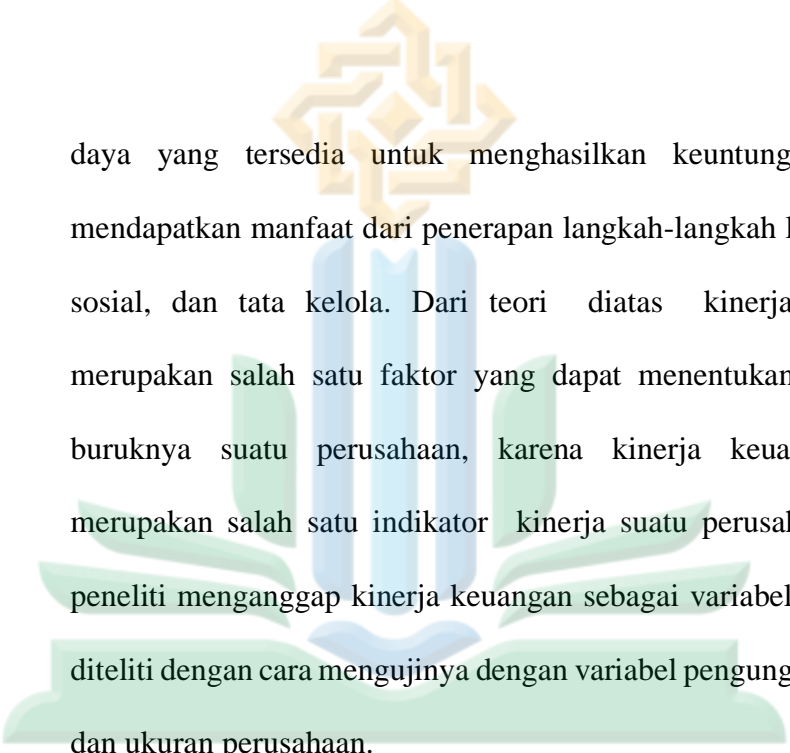


kegiatan, secara tidak langsung berkaitan dengan urusan keuangan, karena mengingat tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh departemen atau area lain dalam perusahaan saling bergantung dan mempunyai arti penting dalam bidang keuangan, juga Harus memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan.³⁷

Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan yang dinyatakan dengan ROA. ROA dipilih sebagai indeks karena dapat mengukur kemampuan penggunaan aset untuk menghasilkan laba

pada tahun berjalan. Ada beberapa pertimbangan yang harus dilakukan ketika memilih ROA. Pertama, penelitian sebelumnya terkait implementasi ESG juga menggunakan ROA sebagai kinerja keuangan perusahaan, seperti penelitian Andi Ghazali dan Zulmanta 2020, Era Vivianti Husada 2021, Fathaya Aji Aryonanto dan Totok Dewayanto 2022 Kedua, laba merupakan salah satu tujuan utama bisnis, sehingga ROA sering digunakan sebagai ukuran kinerja bisnis. Ketiga, manfaat lingkungan, sosial, dan tata kelola secara parsial mempengaruhi faktor penghitungan laba seperti pangsa pasar baru, produktivitas karyawan, dan reputasi peningkatan penjualan atau pendapatan, serta Inovasi, kepatuhan, dan transparansi dapat mengurangi biaya. Keempat, ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber

³⁷ Widya Sari, *Kinerja Keuangan* (Medan: Unpri Press, 2021), 7-12.



daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan setelah mendapatkan manfaat dari penerapan langkah-langkah lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dari teori diatas kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan baik atau buruknya suatu perusahaan, karena kinerja keuangan juga merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan, maka peneliti menganggap kinerja keuangan sebagai variabel yang akan diteliti dengan cara mengujinya dengan variabel pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode penelitian merupakan gambaran mengenai metode penelitian yang dipilih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah dengan mengajukan pertanyaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁸

Penelitian jenis ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kausal adalah desain penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab-akibat dan mengidentifikasi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian kausal, peneliti berusaha untuk menentukan apakah perubahan dalam satu variabel dapat menyebabkan perubahan dalam variabel lainnya. Metode penelitian ini sering melibatkan pengumpulan data kuantitatif yang dianalisis secara statistik untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diamati.³⁹ Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang menerapkan ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

³⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 41.

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

B. Populasi dan sampel

Populasi merujuk pada sekumpulan obyek atau subjek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan.⁴⁰ Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk skor *ESG Sector Leaders* yaitu 30 perusahaan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dari suatu populasi. Apabila populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.⁴¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *non probability* yaitu *purposive sampling* dan sampel yang telah sesuai diambil selama 2 tahun dimana setiap tahun terdapat 2 periode, berikut tabel sampelnya:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang masuk skor <i>ESG Sector Leaders</i> yang diterbitkan oleh BEI.	30
2	Perusahaan yang tidak masuk 4 periode berturut turut di skor <i>ESG Sector Leaders</i> .	(10)
3	Perusahaan yang masuk selama 4 periode berturut turut skor <i>ESG Sector Leaders</i> .	20
Total sampel		20

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Press, 2022), 80.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.



Tabel 3.2
Sampel Terpilih

No	Nama Perusahaan	kode
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	ACES
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
3	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
6	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
7	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
8	Ciputra Development Tbk.	CTRA
9	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
10	XL Axiata Tbk.	EXCL
11	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
12	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
13	Matahari Department Store Tbk.	LPPF
14	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
15	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
16	Surya Citra Media Tbk.	SCMA
17	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
18	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
19	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TWOR
20	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, jumlah sampel yang diperoleh adalah 20 perusahaan, dengan data yang digunakan untuk penelitian 2 tahun dimana setiap tahunnya ada 2 periode jadi total data yang digunakan selama 4 periode. $4 \text{ periode} \times 20 \text{ perusahaan}$ yaitu 80 data.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan sebagai dasar analisis data sekunder secara tidak langsung melalui perantara berupa laporan tahunan perusahaan yang memuat

informasi ESG dalam laporan keuangan perusahaan periode 2021-2022.

D. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi secara luas.⁴²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autikolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan bebas berdistribusi mendekati distribusi normal. Intinya, kita dapat mendeteksi normalitas dengan melihat bagaimana data didistribusikan dalam plot diagonal. Jika data tersebar pada garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dalam hal

⁴² Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta Press, 2022), 147.

ini data yang diinginkan adalah data yang distribusinya mendekati normal.⁴³ Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* test.

b) Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independen yang sejenis diantara variabel independen dalam model. Kesamaan antar variabel independen dapat menimbulkan korelasi yang sangat kuat. Pengujian multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengaruh pengujian parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menganalisis data uji multikolinieritas dapat dilihat dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan menentukan apakah nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁴

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk dapat mengetahui apakah persamaan regresi terdapat atau tidak autokorelasi dapat

⁴³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Baru, 2018), 156.

⁴⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, 185.

digunakan dengan uji Durbin Watson. Adapun kaidah yang digunakan untuk mengetahui model tersebut terjadi atau tidak adanya korelasi serial antara error term adalah nilai D_w lebih besar dari D_u atau lebih kecil dari $4 - D_u$. Kriteria pengambilan keputusan Durbin Watson jika $D_u < D_w < 4 - D_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.⁴⁵

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam pengamatan ini menggunakan uji gleser dengan pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.⁴⁶ Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji gleser.

3. Uji Hipotesis (uji Statistik t)

Statistik uji-t, disebut juga uji parsial, digunakan untuk mengevaluasi dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai pada t_{tabel} atau memeriksa signifikansi untuk setiap nilai t yang dihasilkan. Proses uji-t serupa dengan uji F,

⁴⁵ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185.

⁴⁶ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185

namun dilakukan secara terpisah untuk masing-masing variabel independen. Hal ini terlihat pada perhitungan regresi model/input lengkap pada alat statistik seperti SPSS. Selain itu, uji-t juga dapat digantikan dengan metode bertahap dalam analisis regresi.⁴⁷ Uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Pengujian H_1

Pengujian H_1 pada penelitian ini adalah Variabel pengungkapan ESG. H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi kurang dari 0,05. H_1 disini adalah **Pengungkapan**

ESG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b) Pengujian H_2

Pengujian H_2 pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

H_2 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi kurang dari 0,05. H_2 disini adalah **Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.**

4. Uji Pengaruh simultan (Uji F)

Uji F yang disebut juga uji simultan atau uji ANOVA digunakan untuk mengevaluasi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model. Tujuannya untuk mengevaluasi apakah model regresi yang

⁴⁷ Anwar Hidayat, " Uji F dan Uji T" Statistikan (blog). Januari, 2014, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>.

dihasilkan memiliki tingkat signifikansi yang memadai. Uji F melibatkan perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka hipotesis diterima yang menunjukkan model signifikan. Agar suatu model dianggap bermakna, nilai pada kolom signifikansi harus lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan oleh peneliti (biasanya dalam ilmu sosial, alpha biasanya berkisar 10%, 5%, atau 1%). Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka model dianggap tidak signifikan dan nilai pada kolom signifikansi akan lebih besar dari alpha.⁴⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan ESG (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2). Keduanya memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan (Y). Uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Pengujian H_3

Pengujian H pada penelitian ini adalah Variabel pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan. H_3 diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. H_3 disini adalah **Pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.**

⁴⁸ Anwar Hidayat, " Uji F dan Uji T" Statistikan (blog). Januari, 2014, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah dimana peneliti menggunakan analisis regresi berganda ketika memprediksi seperti apa kondisi (kenaikan dan penurunan) variabel terikat ketika dua atau lebih variabel bebas menjadi faktor prediksi manipulasi (nilai kenaikan atau penurunan). Oleh karena itu, analisis regresi berganda dilakukan jika terdapat setidaknya dua variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja keuangan (ROA)

a : Konstanta

β_1 : Koefisien pengungkapan ESG

β_2 : Koefisien ukuran perusahaan

X1 : Pengungkapan ESG (Skor ESG *Leaders*)

X2 : koefisien ukuran perusahaan (Aset Perusahaan).⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta press, 2018), 308.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui pentingnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Umumnya dari 0 hingga 1 atau $0 < R^2 < 1$, Koefisien uji ditentukan untuk mengetahui pentingnya persentase pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasinya adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan model lebih baik dalam menjelaskan variasi independen variabel dependen.⁵⁰

⁵⁰ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan bisnis* (Bandung: Alfabeta press, 2014) , 86.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengungkapkan ESG dalam *annual report* atau laporan tahunannya, Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk menjadi bagian dari bursa efek tersebut. BEI adalah salah satu bursa efek terbesar di Indonesia, tempat di mana saham-saham perusahaan diperdagangkan secara terbuka. Perusahaan yang terdaftar di BEI biasanya disebut "perusahaan terbuka" atau "perusahaan publik." Ini berarti bahwa perusahaan tersebut telah melakukan penawaran saham kepada publik melalui proses penawaran umum atau IPO (*Initial Public Offering*). Saham-saham perusahaan ini diperdagangkan di pasar saham dan dapat dibeli dan dijual oleh investor individu dan institusi. Tahun yang diambil pada penelitian ini yaitu 2021-2022, dikarenakan pada tahun ini Indonesia sedang mengalami krisis yaitu pandemi covid-19 yang membuat perekonomian menjadi sangat terhambat dikarenakan diterapkannya pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan masyarakat tidak bisa beraktivitas dengan normal.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang masuk skor *ESG Sector Leaders* yaitu 30 perusahaan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah terlampir pada bab sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang


representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel penelitian ini berjumlah 80 perusahaan. Sampel yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 27.

B. Penyajian Data

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen

No	Periode	kode	X1_Skor ESG	X2_Total Aset	Y_ROA
1	1	ACES	18,42	29,57	4,68
2	1	AKRA	27,44	30,64	3,01
3	1	BBCA	26,08	34,66	1,28
4	1	BBNI	27,51	34,41	0,58
5	1	BBRI	25,34	34,91	0,86
6	1	BMRI	29,71	35,00	0,87
7	1	BSDE	22,76	31,73	1,72
8	1	CTRA	27,03	31,32	3,17
9	1	ERAA	11,77	30,04	7,18
10	1	EXCL	25,65	31,86	1,48
11	1	HMSP	25,73	31,43	9,25
12	1	JSMR	14,08	32,29	0,21
13	1	LPPF	18,67	29,38	7,6
14	1	MNCN	18,49	30,63	8,99
15	1	PWON	26,92	30,99	2,79
16	1	SCMA	19,73	29,58	15,56
17	1	TBIG	27,71	31,36	2,69
18	1	TLKM	26,76	33,21	6,41
19	1	TWOR	27,65	31,59	5,00
20	1	UNVR	18,48	30,64	15,02
21	2	ACES	18,42	29,62	2,14
22	2	AKRA	26,73	30,86	1,67
23	2	BBCA	27,24	34,77	0,64
24	2	BBNI	27,51	34,47	0,43
25	2	BBRI	25,34	35,04	0,74
26	2	BMRI	29,71	35,09	0,63
27	2	BSDE	22,03	31,75	2,50
28	2	CTRA	27,03	31,34	1,16



No	Periode	kode	X1_Skor ESG	X2_Total Aset	Y_ROA
29	2	ERAA	11,77	30,29	2,11
30	2	EXCL	25,50	31,91	0,19
31	2	HMSP	25,73	31,72	3,20
32	2	JSMR	14,08	32,25	0,86
33	2	LPPF	18,67	29,47	2,31
34	2	MNCN	18,16	30,70	3,23
35	2	PWON	26,92	30,99	5,37
36	2	SCMA	19,73	29,95	2,58
37	2	TBIG	27,71	31,37	1,02
38	2	TLKM	25,31	33,26	2,81
39	2	TWOR	27,65	31,78	1,36
40	2	UNVR	17,42	30,65	9,91
41	3	ACES	16,89	29,59	4,99
42	3	AKRA	26,73	30,91	5,66
43	3	BBCA	26,91	34,79	2,25
44	3	BBNI	25,06	34,48	1,46
45	3	BBRI	20,94	35,06	2,33
46	3	BMRI	29,28	35,15	1,82
47	3	BSDE	17,51	31,79	1,59
48	3	CTRA	27,03	31,35	3,98
49	3	ERAA	11,31	30,41	4,23
50	3	EXCL	25,50	32,03	1,21
51	3	HMSP	25,86	31,50	10,26
52	3	JSMR	14,08	32,24	0,71
53	3	LPPF	18,67	29,33	19,34
54	3	MNCN	18,16	30,72	8,63
55	3	PWON	26,92	31,02	2,89
56	3	SCMA	16,10	30,06	6,53
57	3	TBIG	27,71	31,38	1,99
58	3	TLKM	25,30	33,25	6,38
59	3	TWOR	27,65	31,78	2,69
60	3	UNVR	17,56	30,64	22,78
61	4	ACES	16,89	30,54	29,29
62	4	AKRA	25,61	30,93	9,12
63	4	BBCA	25,86	34,81	3,1
64	4	BBNI	25,46	34,57	1,79
65	4	BBRI	20,94	35,16	2,76
66	4	BMRI	29,28	35,23	2,26

No	Periode	kode	X1_Skor ESG	X2_Total Aset	Y_ROA
67	4	BSDE	17,51	31,81	4,09
68	4	CTRA	20,23	31,37	4,78
69	4	ERAA	11,31	30,47	6,31
70	4	EXCL	27,60	32,10	1,28
71	4	HMSP	25,86	31,63	11,54
72	4	JSMR	15,15	32,14	2,55
73	4	LPPF	20,37	29,38	24,06
74	4	MNCN	17,95	30,74	6,34
75	4	PWON	21,03	31,05	5,98
76	4	SCMA	16,10	30,03	6,2
77	4	TBIG	27,58	31,40	3,92
78	4	TLKM	25,37	33,25	10,06
79	4	TWOR	26,78	34,12	5,33
80	4	UNVR	17,56	30,54	29,29

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan variabel independen antara lain pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan, serta variabel terikat berupa kinerja keuangan yang dinyatakan dalam *return on assets* (ROA). Berdasarkan uraian data di atas, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 27 sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
X1_ESG	80	11,31	29,71	22,6025
X2_Total Aset	80	29,33	35,23	31,8907
Y_ROA	80	0,19	29,29	5,3123

Sumber: Output SPSS 27 data diolah oleh peneliti 2023 (lampiran 4)

Tabel tersebut merupakan hasil analisis statistik deskriptif, terlihat jumlah sampel uji sebanyak 80 data.

- a. Variabel Pengungkapan ESG yang diproksikan dengan skor *ESG Sector Leaders* memiliki nilai mean sebesar 22.6025, dengan nilai minimum sebesar 11,31 dan nilai maksimum sebesar 29,71.
- b. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset perusahaan memiliki nilai mean sebesar 31.8907, dengan nilai minimum sebesar 29,33 dan nilai maksimum sebesar 35,23.
- c. Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai sebesar 5.3123, dengan nilai minimum sebesar 0,19 dan nilai maksimum sebesar 29,29.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS 27.



Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	80
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,200

Sumber: Output SPSS 27 data diolah oleh peneliti 2023 (lampiran 4)

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa signifikansi data menunjukkan angka 0,200 artinya angka signifikan $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui suatu model regresi dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas yaitu jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X ₁ _ESG	0,750	1,334
	X ₂ _Total aset	0,750	1,334

Sumber: Output SPSS 27 data diolah oleh peneliti 2023 (lampiran 4)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai toleransi pada tabel diatas yaitu ESG (X_1) mempunyai nilai sebesar 0,750 yang berarti $>0,1$ dan total aset (X_2) juga lebih besar dari $>0,1$. Kemudian untuk nilai VIF pada variabel ESG (X_1) dan Total Aset (X_2) bernilai 1,222 yang berarti $< 10,00$. Berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi fenomena multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

Untuk mendeteksi autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dengan pengambilan keputusan $Du < Dw < 4-Du$ maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil uji autokorelasi

Model	Nilai Durbin-Watson
1	2,086

Sumber: Output SPSS 27 data diolah oleh peneliti 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi

Durbin Watson adalah sebagai berikut:

$N = 80$

$Dw = 2,086$

$$dU = 1,6886$$

$$4-dU = 2,3114$$

Hasil = $Du < Dw < 4-Du = 1,6886 < 2,086 < 2,3114$ Jadi, kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.6
Nilai Uji Autokorelasi

Nilai Du	Nilai Dw	Nilai 4-Du
1,6886	2,086	2,3114

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam pengamatan ini menggunakan uji glester dengan pengambilan keputusan jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
X ₁ _Pengungkapan ESG	0,506
X ₂ _Ukuran Perusahaan	0,733

Sumber: Output SPSS 27 data diolah oleh peneliti 2023

Hasil pengujian data diatas menunjukkan bahwa, tidak ditemukan heteroskedastisitas pada variabel independen yang ada, karena tidak ada variabel independen yang signifikan yang mempengaruhi variabel dependen dan semua nilai variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0,05.

3. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi adalah 5% dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

Jika $p < 0,05$, maka Hipotesis diterima.

Jika $p > 0,05$, maka Hipotesis ditolak.⁵¹

Hasil uji t parsial digunakan untuk menilai pengaruh individual variabel X1 (Pengungkapan ESG) dan variabel X2 (Total Aset) terhadap variabel Y (kinerja keuangan perusahaan) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel di bawah ini menampilkan temuan yang diperoleh dari perhitungan program SPSS 27.

Tabel 4.8
Hasil Uji t parsial

Model	t	Sig.
Constanta	5,411	0,001
X ₁ _ESG	0,105	0,917
X ₂ _Total aset	-4,845	0,001

Sumber: Output SPSS 27 data diolah oleh peneliti 2023 (lampiran 4)

⁵¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Quadrant, 2020), 100.

Hasil uji t parsial tersebut, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengungkapan ESG (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) .
2. Total aset (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) .

$T_{tabel} = TINV (0,05 ; 80-3) = 1,991$ Hasil pengujian secara parsial dengan SPSS 27 dijelaskan di bawah ini:

a. Pengujian hipotesis pertama (H_1)

Hipotesis pertama penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji t pada variabel pengungkapan ESG (X_1) sehingga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,105 < 1,991$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,917 > 0,05$. Artinya maka hipotesis penelitian (H_1) pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

b. Pengujian hipotesis kedua (H_2)

Hipotesis kedua penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh total aset terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan uji t terhadap ukuran perusahaan yang bervariasi (X_2) sehingga diperoleh nilai t_{hitung}

sebesar $-4,845 < 1,991$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Artinya maka hipotesis penelitian (H_2) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Uji Pengaruh simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis diterima.⁵²

Tabel 4.6

Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	15,324	0,001

Sumber: Output SPSS 27 data diolah oleh peneliti 2023 (lampiran 4)

$$F_{\text{tabel}} = F_{\text{INV}} (0,05; 3-1; 80-3) = 3,115$$

Berdasarkan hasil uji F terlihat $F_{\text{hitung}} (15,324)$ melebihi nilai $F_{\text{tabel}} (3,115)$ dengan probabilitas sebesar 0,001 dengan ketentuan probabilitas tersebut kurang dari 0,05. Hasilnya (H_3) pengungkapan ESG dan ukuran

⁵² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Quadrant, 2020), 100.

perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022 diterima. Dengan demikian, hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan). Hasil uji F menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dan total aset secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, peningkatan skor ESG dan total aset berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai ESG dan total aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk dapat menguji apakah dalam variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat baik secara parsial ataupun secara simultan.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	Constanta	37,457
	X ₁ _ESG	0,049
	X ₂ _Total aset	-10,535

Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Output SPSS 27 data diolah oleh peneliti 2023 (lampiran 4)

Hasil perhitungan dalam persamaan regresi diperoleh nilai konstanta 37,457 untuk koefisien ESG 0,049 dan -10,535 untuk koefisien total aset. Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 37,457 + 0,049X_1 - 10,535X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja keuangan (ROA)

a : Konstanta

β_1 : Koefisien pengungkapan ESG

β_2 : Koefisien total aset

X_1 : Pengungkapan ESG (Skor ESG *Leaders*)

X_2 : koefisien ukuran perusahaan (Aset Perusahaan).⁵³

Hasil persamaan regresi dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 37,457 menunjukkan bahwa jika nilai variabel pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan 0 maka kinerja keuangan bernilai sebesar 37,457.
- b. Besarnya koefisien regresi β_1 sebesar 0,049 yang menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan ESG akan menambah kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,049. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta press, 2018), 308.

bahwa tidak terjadi pengaruh antara pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

- c. Koefisien regresi β_2 sebesar -10,535 menunjukkan bahwa semakin besar ukuran usaha maka kinerja keuangan akan menurun. Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh nilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara total aset terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan.

6. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Secara umum koefisien ini berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 < R^2 < 1$.

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengukur tingkat pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi bervariasi dari 0 hingga 1. Semakin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen.⁵⁴

Tabel 4.8

Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	Adjusted R Square
1	0,266

Sumber: Output SPSS 27 data diolah oleh peneliti 2023 (lampiran 4)

⁵⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Quadrant, 2020), 101.

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui koefisien determinasi sebesar 0,266 yang merupakan persentase pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan Informasi ESG dengan indikator ESG *Sector Leaders* dan ukuran perusahaan dengan indeks total aset terhadap variabel terikat. variabel terikat yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan *proxy* ROA sebesar 26,6%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yaitu sebesar 73,4%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) variabel X_1 pengungkapan ESG tidak mempengaruhi variabel kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel X_2 ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. Pangaruh Pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} pada variabel pengungkapan ESG (X_1) adalah sebesar 0,105 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,917 dengan t_{tabel} sebesar 1,990. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,105 < 1,990$), sedangkan tingkat signifikan $0,917 > 0,05$. Maka H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Temuan penelitian ini tidak memberikan dukungan terhadap hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ESG secara parsial tidak memberikan pengaruh

terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan yang diambil adalah H_1 tidak terbukti. Beberapa faktor mungkin berkontribusi terhadap hasil ini, termasuk bahwa perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan, seperti pengungkapan ESG, dapat mengeluarkan biaya atau *agency cost* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan tersebut. Meskipun demikian, perusahaan-perusahaan besar masih memilih untuk mengungkapkan informasi ESG karena cenderung menarik minat investor. Hal ini diyakini terjadi karena berkurangnya kesenjangan informasi (GAP) antara manajemen dan para stakeholder mengenai perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya berlangsung selama dua tahun, yang mungkin menjelaskan mengapa temuan tersebut tidak sesuai dengan hipotesis. Sebab dapat dikatakan bahwa perusahaan yang menerapkan laporan keberlanjutan dapat memberikan hasil dalam jangka waktu yang lebih lama.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dimana menyebutkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan akan menimbulkan biaya lebih banyak yang menyebabkan berkurangnya laba perusahaan. Hasil ini serupa dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Era Vivianti Husada dan Susi Handayani yang menyebutkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain,

pengungkapan ESG yang memerlukan biaya lebih sehingga berpengaruh negatif terhadap laba dan dan juga dari sisi investasi yang tidak dianalisa secara langsung, sedangkan hasil dari ESG ini lebih banyak dari sisi investasi karena sudah banyak dikalangan investor yang menjadikan pengungkapan ESG sebagai salah satu pertimbangan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.⁵⁵ Jika suatu perusahaan mengabaikan tanggung jawab lingkungan dan sosialnya, berarti tidak mematuhi peraturan pemerintah. Hal ini dapat mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan operasional perusahaan di masa depan. Perusahaan yang mengungkapkan informasi ESG mungkin mempunyai citra yang lebih baik di mata pemegang saham dan investor.

Namun, hasil penelitian tersebut nampaknya bertolak belakang dengan temuan penelitian Maulida Nur Safriani dan Dwi Cahyo Utomo yang menyimpulkan bahwa pengujian variabel pengungkapan ESG berdampak positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Kesenjangan ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa pengungkapan informasi non-keuangan, seperti pengungkapan ESG, menawarkan informasi relevan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Pengungkapan ini sering kali dianggap sebagai bagian integral dari upaya perusahaan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dan menyelaraskan dengan nilai dan norma masyarakat yang berlaku. Dengan

⁵⁵ Era Vivianti Husada, Susi Handayani, "Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)," *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no.2 (Juli 2021): 138.

melakukan hal ini, perusahaan bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dalam seluruh aktivitas bisnis mereka, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan *profitabilitas* perusahaan.⁵⁶

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} pada variabel ukuran perusahaan (X_2) adalah sebesar -4,845 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dengan t_{tabel} sebesar 1,990. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,845 < 1,990$), sedangkan tingkat signifikan $0,001 > 0,05$. Maka H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Beberapa faktor mungkin berkontribusi terhadap hasil ini, pertama yaitu pada tahun 2021-2022 termasuk masa *recovery* bagi perusahaan karena baru saja dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan perekonomian terhambat dan membuat kinerja keuangan menurun, alasan yang kedua yaitu bahwa perusahaan besar mengeluarkan biaya operasional yang lebih tinggi dan operasi mereka mungkin lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil dalam hal aktivitas dan penggunaan

⁵⁶ Maulida Nur Safriani, Dwi Cahyo Utomo, "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan," *Diponegoro Journal Of Accounting* 9, no. 3 (Juni 2020): 3, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

teknologi. Kompleksitas ini membuat sulit untuk memprediksi profitabilitas suatu perusahaan hanya berdasarkan ukurannya, dan perusahaan yang lebih besar juga cenderung menghadapi risiko yang lebih tinggi, yang selanjutnya berkontribusi terhadap ketidakpastian dalam memperkirakan pendapatan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Gede Sri Fajaryani dan Elly Suryani yang menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 -2016.⁵⁷

Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta dan Gede Putu Agus Jana Susila yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *food and beverages*. Artinya jika variabel ukuran perusahaan meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa semakin besar skala perusahaan maka cenderung investor akan semakin memperhatikan perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.⁵⁸

3. Pengaruh pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan

⁵⁷ Ni Luh Gede Sri Fajaryani, Elly Suryani, "Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10, no. 2 (Oktober 2018): 77-78.

⁵⁸ Ni Luh Surpa Dewantari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI" *Jurnal Prospek* 1 No. 2 (Desember 2019): 80-81.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($15,324 > 3,113$) dengan probabilitas 0,001, karena probabilitas lebih kecil dari 0,05. Maka H_3 diterima. Maka hasil dari uji F menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan).

Berdasarkan hasil uji F terlihat bahwa pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar nilai pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini berarti bahwa perusahaan yang mengungkapkan ESG dan memiliki ukuran perusahaan yang besar memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Beberapa alasannya termasuk berkurangnya informasi (GAP) di antara pemangku kepentingan dan juga dari perspektif ESG yang membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi. karena perusahaan yang menerapkan ESG dinilai lebih bertanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan serta perusahaan akan dinilai dapat bertahan lebih lama karena sudah menerapkan laporan berkelanjutan, dan juga ukuran perusahaan yang besar membuat investor lebih yakin untuk menanamkan investasinya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

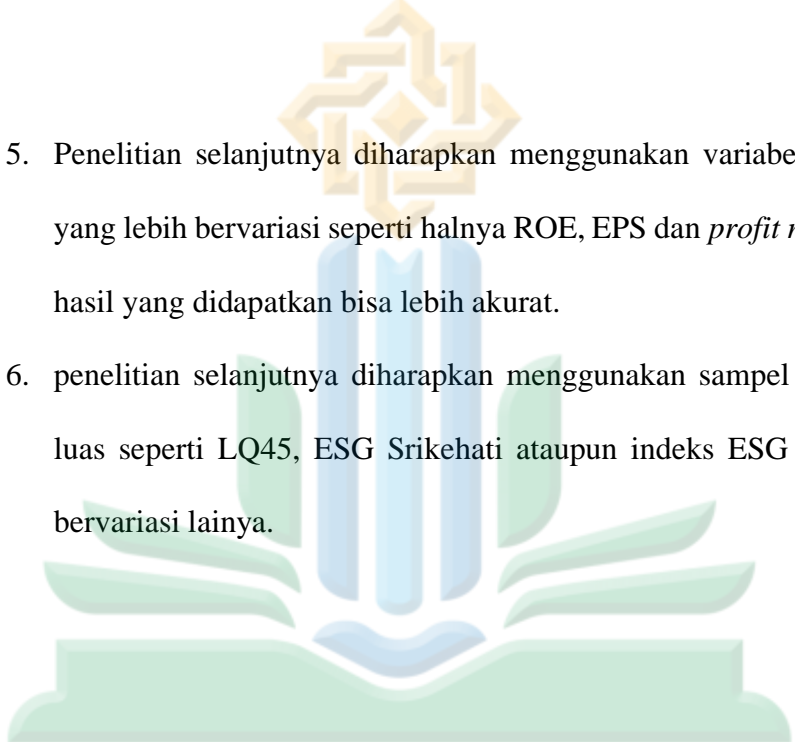
1. Hipotesis pertama yang diajukan (H_1) ditolak. Variabel pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021- 2022. Hal tersebut dapat disebabkan oleh penggunaan biaya lebih saat perusahaan mengungkapkan aspek ESG, serta hasil t_{hitung} pada variabel pengungkapan ESG (X_1) adalah sebesar 0,105 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,917 dengan t_{tabel} sebesar 1,991. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,105 < 1,991$), sedangkan tingkat signifikan $0,917 > 0,05$.
2. Hipotesis kedua yang diajukan (H_2) diterima. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta hasil t_{hitung} pada variabel ukuran perusahaan (X_2) adalah sebesar -4,845 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dengan t_{tabel} sebesar 1,991. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,845 < 1,991$), sedangkan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$.
3. Hipotesis ketiga yang diajukan (H_3) diterima. Variabel pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap

kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022, karena memiliki nilai F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($15,324 > 3,115$) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang telah mengungkapkan ESG diharapkan tetap konsisten dalam melaporkan penerapan ESG nya dikarenakan hasil yang akan didapat merupakan hasil jangka panjang yang akan dirasakan di masa depan.
2. perusahaan yang belum mengungkapkan ESG diharapkan untuk bisa menerapkan dan mengungkapkan sektor ESG nya karena sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.
3. Perusahaan yang memiliki ukuran yang tergolong besar diharapkan untuk mampu mengelola asetnya sebaik mungkin agar para stakeholder merasa aman dalam aspek tata kelola perusahaan dan dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih banyak karena sifat laporan keberlanjutan yang hasilnya bisa dilihat dalam jangka waktu yang relatif panjang dengan harapan hasil penelitian yang didapat lebih akurat.

- 
5. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel dependen yang lebih bervariasi seperti halnya ROE, EPS dan *profit margin* agar hasil yang didapatkan bisa lebih akurat.
 6. penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas seperti LQ45, ESG Srikehati ataupun indeks ESG yang lebih bervariasi lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Aryonanto, Fathaya Aji, Totok Dewayanto, “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi.” *Diponegoro Journal Of Accounting* vol. 11, no. 3, (2022): 2-9 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Baier, Philipp, Marc Berninger, Florian Kiesel. “Environmental, Social and Governance Reporting In Annual Reports: A Textual Analysis.” *Original Article* (2020): 94-107.
- CNN Indonesia. "5 Biang Kerok Polusi Udara Jakarta." Jakarta, 27 Agustus, 2023, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20230827103741-199-990996/5-biang-kerok-polusi-udara-jakarta>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Jakarta: Kemenag, 2023.
- Dewantari, Ni Luh Surpa, Wayan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila. ” Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI.” *Jurnal Prospek* Vol. 1, No. 2 (Desember 2019): 74-83.
- Fajaryani, Ni Luh Gede Sri, Elly Suryani. “Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10, no. 2 (Oktober 2018): 74-79.
- Ghazali, Andi, Zulmainty. “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” *Prosiding SNAM PNJ* (2020): 11.
- Husada, Era Vivianti, Susi Handayani. “Pengaruh Pengungkapan (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019).” *Jurnal Bina Akuntansi* Vol. 8 No. 2 (Juli 2021): 122-129.
- Ichsan, Arfan. *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu Press, 2008.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Quadrant Press, 2020.

- Jeanice, Sung Suk Kim. "Pengaruh Penerapan Environmentan, Social, and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia." *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 7, no. 2 (April 2023): 1647-1652. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>.
- Joebhaar, Rania Mahirah, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola (ESG Disclosure) Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2018-2020)." Skripsi, Universitas katolik Parahyangan, 2022.
- Kemenkeu. "Implementasi ESG Wujud Nyata Tindak Lanjut Agenda Infrastruktur G20 Presidensi Indonesia" November 2022. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Implementasi-ESG-Wujud-Nyata-Tindak-Lanjut-Agenda>.
- Kim, Sang, Zhichuan Frank Li. "Understanding the Impact of ESG Practices in Corporate Finance." *Sustainability, Canada* (2021): 8-10. <https://doi.org/10.3390/su13073746>.
- Minggu, Angela Merici, Jusuf Aboladaka, Godlief Fredrik Neonufa. "Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia." *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 7, no. 2 (April 2023): 1186-1193. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>.
- Mufattiroh, Wahdatul Maulinna. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021." Skripsi, UINKHAS Jember, 2022.
- Ningwati, Gustin, Ratna Septiyanti, Neny Desriani. "Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect of Environmental, Social and Governance Disclosure on Corporate Performance)." *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu (GAAR)* Vol 1, No. 1, (November 2022): 68-76. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Press, 2022.
- Qodary, Hilwa Fithratul, Sihar Tambun. "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Riset Ekonomi* Vol. 1, no. 2 (September 2021): 160-169.

- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan bisnis*, Bandung: Alfabeta press, 2014.
- Ruan, Lei, Heng Liu.” Environmental, Social, Governance Activities and Firm Performance: Evidence from China” *Department of Accounting, Northeast Normal University, Changchun*, (2021): 4-9. <https://doi.org/10.3390/su13020767>.
- Swastyakso, Borromeus Gilang. “Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Rumah Sakit di Yogyakarta.” Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2016.
- Safriani, Maulida Nur, Dwi Cahyo Utomo. “Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 9 No. 3 (2020): 3-9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Sari, Widya. *Kinerja Keuangan*. Medan: Unpri Press, 2021.
- Septiana, Woro Risma, Dewita Puspawati. “Analisis good corporate governance terhadap pengungkapan ESG di Indonesia tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* vol. 4, no. 10 (Mei 2022): 4275-4281. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Ketenagalistrikan.
- Suyudi, Muhammad, Diyah Permana, Diki Suganda. “Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan.” *Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, Vol. 4 No. 2 (2020): 188-197.
- Tim Penyusun. *Modul Akuntansi Lingkungan*. Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya, 2019.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Zulkarnain. “Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan Peraih Environmental, Social, and Governance Disclosure Award 2021.” *Cakrawala Repositori IMWI* Vol. 5, No. 2 (Desember 2022): 207-226.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Faisol

Nim : 204105030043

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 6 November 2023



Achmad Faisol
NIM. 204105030043



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Metodologi penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh pengungkapan ESG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022)	Pengungkapan ESG	Skor <i>ESG sector Leaders</i> yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia tiap periode.	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Kausal 3. Jenis data: Data Sekunder 4. Metode Analisis data: a. Analisis Statistik Deskriptif b. Uji Asumsi Klasik a) Uji Normalitas b) Uji Multikolinearitas c) Uji autokorelasi d) Uji Heterokedastisitas c. Uji Hipotesis a) Uji parsial (Uji Statistik t) b) Uji Pengaruh Simultan (Uji F) c) Analisis Regresi Berganda d) Koefisien Determinasi (R^2)	1. Apakah pengungkapan ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI? 2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI? 3. Apakah Pengungkapan ESG dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
	Ukuran Perusahaan	$Size = Ln\ of\ total\ aktiva$ Keterangan : $Size = Ukuran\ Perusahaan$ $Ln\ of\ total\ aktiva = \log$ natural dari total aktiva.		
	Kinerja keuangan	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$ Keterangan : ROA = Return On Assets Net Income = Laba Bersih Total Assets = Total Aset		

Lampiran 2



Sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	kode
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	ACES
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
3	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
6	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
7	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
8	Ciputra Development Tbk.	CTRA
9	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
10	XL Axiata Tbk.	EXCL
11	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
12	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
13	Matahari Department Store Tbk.	LPPF
14	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
15	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
16	Surya Citra Media Tbk.	SCMA
17	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
18	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
19	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TWOR
20	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

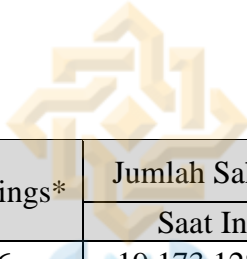
Lampiran 3



Perhitungan Variabel

Skor ESG Stock Leaders

No.	Kode	ESG Ratings*	Jumlah Saham untuk Indeks (Lembar)	
			Saat Ini	Hasil Evaluasi
1	ACES	18,42	13.455.684.200	13.535.260.200
2	AKRA	27,44	936.531.972	802.814.528
3	BBCA	26,08	2.896.458.806	3.054.727.309
4	BBNI	27,51	3.840.131.338	3.903.216.572
5	BBRI	25,34	-	21.773.737.635
6	BMRI	29,71	8.685.600.000	7.926.534.000
7	BSDE	22,76	9.332.338.050	8.372.258.953
8	CTRA	27,03	5.317.842.448	4.859.087.429
9	ERAA	11,77	4.629.107.890	4.809.346.080
10	EXCL	25,65	2.786.967.770	2.473.795.491
11	HMSP	25,73	6.230.926.743	5.625.142.199
12	JSMR	14,08	7.074.065.612	6.266.620.183
13	LPPF	18,67	-	2.659.931.558
14	MNCN	18,49	18.427.035.321	18.586.382.473
15	PWON	26,92	11.947.434.163	8.355.113.101
16	SCMA	19,73	8.339.120.540	6.179.064.177
17	TBIG	27,71	5.837.349.337	5.129.725.930
18	TLKM	26,76	28.350.187.705	27.018.724.267
19	TOWR	27,65	15.543.901.164	13.250.538.698
20	UNVR	18,48	10.727.398.500	10.837.423.100
21	ACES	18,42	14.013.779.500	6.835.990.000
22	AKRA	26,73	908.123.991	1.505.912.064
23	BBCA	27,24	3.213.191.278	2.957.149.539
24	BBNI	27,51	4.050.507.764	7.364.559.570
25	BBRI	25,34	30.426.123.014	25.528.207.819
26	BMRI	29,71	8.110.872.000	15.235.234.426
27	BSDE	22,03	9.521.250.147	7.268.129.883
28	CTRA	27,03	4.980.954.381	8.587.852.382
29	ERAA	11,77	24.547.703.950	7.156.765.000
30	EXCL	25,50	2.523.451.627	3.554.157.221
31	HMSP	25,73	5.884.764.147	8.654.064.921
32	JSMR	14,08	6.418.933.868	2.175.909.786
33	LPPF	18,67	2.977.002.257	1.118.739.380



No.	Kode	ESG Ratings*	Jumlah Saham untuk Indeks (Lembar)	
			Saat Ini	Hasil Evaluasi
34	MNCN	18,16	19.173.128.547	8.221.699.026
35	PWON	26,92	8.802.708.446	14.919.844.824
36	SCMA	19,73	6.432.008.325	3.610.532.005
37	TBIG	27,71	4.202.873.397	7.975.263.805
38	TLKM	25,31	30.562.250.374	28.594.659.209
39	TOWR	27,65	12.900.680.399	23.864.641.575
40	UNVR	17,42	11.010.090.000	5.505.045.000
41	ACES	16,89	11.386.132.016	15.179.383.211
42	AKRA	26,73	3.969.239.250	4.148.957.332
43	BBCA	26,91	11.948.956.365	12.030.104.008
44	BBNI	25,06	3.858.321.490	5.022.318.814
45	BBRI	20,94	21.368.571.601	20.493.761.252
46	BMRI	29,28	7.652.045.188	7.894.836.318
47	BSDE	17,51	14.358.209.910	15.205.327.647
48	CTRA	27,03	6.047.776.871	4.592.496.667
49	ERAA	11,31	23.109.863.156	24.072.524.504
50	EXCL	25,50	2.487.937.220	2.628.593.912
51	HMSP	25,86	5.044.011.789	5.312.102.288
52	JSMR	14,08	5.810.150.524	6.092.411.598
53	LPPF	18,67	1.839.353.544	1.963.544.899
54	MNCN	18,16	15.156.815.651	16.103.293.280
55	PWON	26,92	7.728.873.144	8.074.834.908
56	SCMA	16,10	40.634.802.762	42.876.684.337
57	TBIG	27,71	3.815.166.084	3.967.743.277
58	TLKM	25,30	21.061.110.139	20.539.201.964
59	TOWR	27,65	11.483.001.192	11.940.372.719
60	UNVR	17,56	10.819.481.301	11.471.399.392
61	ACES	16,89	15.179.383.211	14.951.403.425
62	AKRA	25,61	4.148.957.332	4.413.049.596
63	BBCA	25,86	13.734.820.824	13.481.387.602
64	BBNI	25,46	5.022.318.814	4.407.924.588
65	BBRI	20,94	23.098.062.108	24.760.223.941
66	BMRI	29,28	7.894.836.318	7.387.439.085
67	BSDE	17,51	16.069.266.718	15.764.384.719
68	CTRA	20,23	4.592.496.667	12.577.176.454
69	ERAA	11,31	24.120.916.892	24.291.478.958
70	EXCL	27,60	2.628.593.912	1.917.936.028

No.	Kode	ESG Ratings*	Jumlah Saham untuk Indeks (Lembar)	
			Saat Ini	Hasil Evaluasi
71	HMSP	25,86	5.312.102.288	4.932.769.571
72	JSMR	15,15	6.092.411.598	5.578.563.016
73	LPPF	20,37	1.879.337.347	1.453.114.367
74	MNCN	17,95	16.103.293.280	16.095.802.635
75	PWON	21,03	8.074.834.908	19.262.325.929
76	SCMA	16,10	42.876.684.337	42.422.383.122
77	TBIG	27,58	2.564.778.102	1.256.059.952
78	TLKM	25,37	23.577.054.179	24.869.299.817
79	TOWR	26,78	11.960.796.704	12.234.396.361
80	UNVR	17,56	11.471.399.392	11.249.852.145

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Hasil perhitungan Variabel X_1 Pengungkapan ESG

No	Kode	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4
1	ACES	18,42	18,42	16,89	16,89
2	AKRA	27,44	26,73	26,73	25,61
3	BBCA	26,08	27,24	26,91	25,86
4	BBNI	27,51	27,51	25,06	25,46
5	BBRI	25,34	25,34	20,94	20,94
6	BMRI	29,71	29,71	29,28	29,28
7	BSDE	22,76	22,03	17,51	17,51
8	CTRA	27,03	27,03	27,03	20,23
9	ERAA	11,77	11,77	11,31	11,31
10	EXCL	25,65	25,50	25,50	27,60
11	HMSP	25,73	25,73	25,86	25,86
12	JSMR	14,08	14,08	14,08	15,15
13	LPPF	18,67	18,67	18,67	20,37
14	MNCN	18,49	18,16	18,16	17,95
15	PWON	26,92	26,92	26,92	21,03
16	SCMA	19,73	19,73	16,10	16,10
17	TBIG	27,71	27,71	27,71	27,58
18	TLKM	26,76	25,31	25,30	25,37
19	TWOR	27,65	27,65	27,65	26,78
20	UNVR	18,48	17,42	17,56	17,56

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

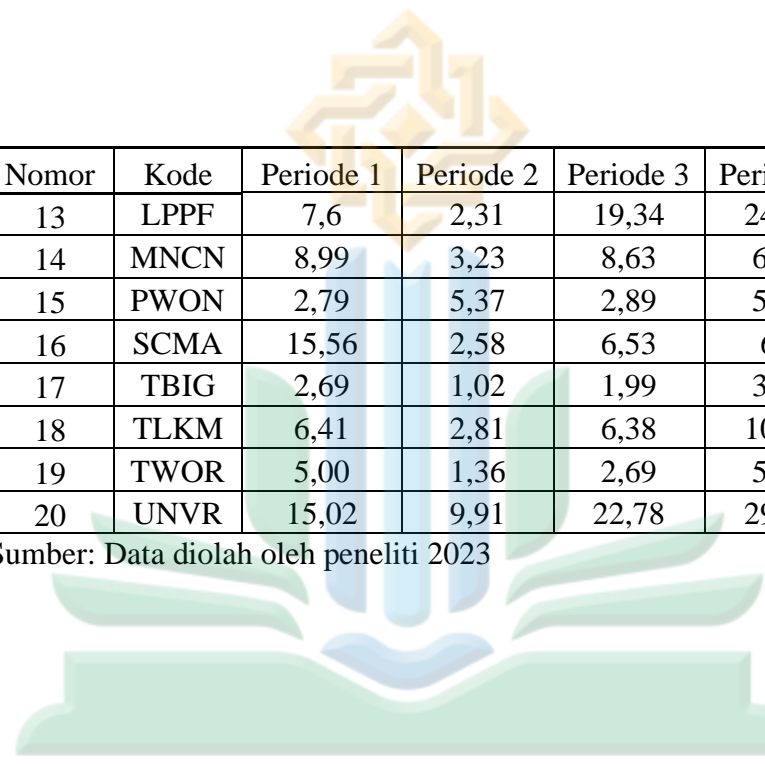
Perhitungan Variabel X2 Ukuran Perusahaan

Nomor	Kode	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4
1	ACES	29,57	29,62	29,59	30,54
2	AKRA	30,64	30,86	30,91	30,93
3	BBCA	34,66	34,77	34,79	34,81
4	BBNI	34,41	34,47	34,48	34,57
5	BBRI	34,91	35,04	35,06	35,16
6	BMRI	35,00	35,09	35,15	35,23
7	BSDE	31,73	31,75	31,79	31,81
8	CTRA	31,32	31,34	31,35	31,37
9	ERAA	30,04	30,29	30,41	30,47
10	EXCL	31,86	31,91	32,03	32,10
11	HMSP	31,43	31,72	31,50	31,63
12	JSMR	32,29	32,25	32,24	32,14
13	LPPF	29,38	29,47	29,33	29,38
14	MNCN	30,63	30,70	30,72	30,74
15	PWON	30,99	30,99	31,02	31,05
16	SCMA	29,58	29,95	30,06	30,03
17	TBIG	31,36	31,37	31,38	31,40
18	TLKM	33,21	33,26	33,25	33,25
19	TWOR	31,59	31,78	31,78	34,12
20	UNVR	30,64	30,65	30,64	30,54

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

Perhitungan variabel Y Kinerja Keuangan

Nomor	Kode	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4
1	ACES	4,68	2,14	4,99	29,29
2	AKRA	3,01	1,67	5,66	9,12
3	BBCA	1,28	0,64	2,25	3,1
4	BBNI	0,58	0,43	1,46	1,79
5	BBRI	0,86	0,74	2,33	2,76
6	BMRI	0,87	0,63	1,82	2,26
7	BSDE	1,72	2,50	1,59	4,09
8	CTRA	3,17	1,16	3,98	4,78
9	ERAA	7,18	2,11	4,23	6,31
10	EXCL	1,48	0,19	1,21	1,28
11	HMSP	9,25	3,20	10,26	11,54
12	JSMR	0,21	0,86	0,71	2,55



Nomor	Kode	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4
13	LPPF	7,6	2,31	19,34	24,06
14	MNCN	8,99	3,23	8,63	6,34
15	PWON	2,79	5,37	2,89	5,98
16	SCMA	15,56	2,58	6,53	6,2
17	TBIG	2,69	1,02	1,99	3,92
18	TLKM	6,41	2,81	6,38	10,06
19	TWOR	5,00	1,36	2,69	5,33
20	UNVR	15,02	9,91	22,78	29,29

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Hasil analisis data

Hasil analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Skor ESG	80	11.31	29.71	22.6025	5.14885
X2_Total Aset	80	29.33	35.23	31.8907	1.76282
Y_ROA	80	.19	29.29	5.3123	6.14076
Valid N (listwise)	80				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.89971249	
Most Extreme Differences	Absolute	.046	
	Positive	.037	
	Negative	-.046	
Test Statistic			.046
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.954	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.948
		Upper Bound	.959
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.			

Hasil uji multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LNx1	.750	1.334
	LNx2	.750	1.334

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.155 ^a	.024	.011	.89934290	2.096

a. Predictors: (Constant), Lag_Res1
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Gletser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.262	4.167		-.063	.950
	LNx1	-.187	.279	-.088	-.668	.506
	LNx2	.448	1.309	.045	.342	.733

a. Dependent Variable: ABRESIT



Hasil uji t Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.457	6.922		5.411	.000
	LNX1	.049	.464	.012	.105	.917
	LNX2	-10.535	2.175	-.539	-4.845	.000

a. Dependent Variable: LNY

Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.453	2	12.726	15.324	.000 ^b
	Residual	63.949	77	.831		
	Total	89.402	79			

a. Dependent Variable: LNY
b. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1

Hasil uji Analisa Regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.457	6.922		5.411	.000
	LNX1	.049	.464	.012	.105	.917
	LNX2	-10.535	2.175	-.539	-4.845	.000

a. Dependent Variable: LNY



Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.266	.91132
a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX1				
b. Dependent Variable: LNY				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Jenis kegiatan
1	7 oktober 2023	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan periode 2021-2022 pada website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan
2	10 oktober 2023	Melakukan tabulasi data penelitian
3	11 oktober 2023	Menguji data laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan ke dalam SPSS 27
4	12 oktober 2023	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh
5	14 oktober 2023	Penelitian selesai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1821 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Oktober 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Achmad Faisol
NIM : 204105030043
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pengungkapan Environmental, Sosial, Governance (ESG) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022).

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 09 Oktober-10 November 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Achmad Faisol
NIM : 204105030043
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pengungkapan Environmental, Sosial, Governance (ESG) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2021-2022)

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 09 Oktober – 14 Oktober 2023 dengan mengambil data dari:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Oktober 2023

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Nikmatul Masrurroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Faisol

NIM : 204105030043

Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 06 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-146.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Faisol
NIM : 204105030043
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh pengungkapan Environmental, Sosial, Governance (ESG) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2022)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Oktober 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Ahruhul Mulyadi

BIODATA PENULIS



Nama : Achmad Faisol
Nim : 204105030043
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 26 Februari 2002
Alamat Lengkap : RT 001 RW 002, Dsn. Tegalan, Ds. Curahmalang,
Kec. Sumobito, Kab. Jombang
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah
Agama : Islam
No. Hp : 085821513917
Riwayat Pendidikan : 1. MI Darussalam
2. SMPN 1 Dawarblandong Mojokerto
3. SMAN 1 Dawarblandong Mojokerto